

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Mataram, dan atau Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko Kedepan sebagai berikut.

A. Pada tahun 2024, sasaran target inflasi nasional adalah sebesar 2,5 persen \pm 1 yaitu batas bawah inflasi yang diperbolehkan adalah 1,5 persen dan batas atas sebesar 3,5 persen.

B. Inflasi Kota Mataram Triwulan III tahun 2024

□ Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)/ Inflasi Kota Mataram yang dirilis BPS Kota Mataram, secara umum menunjukkan bahwa tingkat inflasi tahunan year on year (yoy) triwulan III Kota Mataram mengalami penurunan dibanding inflasi pada triwulan II (grafik 1).

□ Data mengenai angka inflasi di Kota Mataram secara year on year maupun month to month menjadi pertimbangan bagi anggota TPID Kota Mataram terhadap komoditas yang perlu disasar secara lebih intens dalam upaya pengendalian inflasi, agar angka inflasi sedapat mungkin berada di bawah angka inflasi nasional. Berikut perkembangan inflasi Kota Mataram Triwulan III tahun 2024.

a. Perkembangan inflasi Kota Mataram triwulan III dibandingkan inflasi nasional dan Provinsi NTB sebagai berikut.

- Inflasi year on year Kota Mataram pada Juli s.d. September tahun 2024 lebih baik dari angka inflasi nasional dan inflasi Provinsi NTB. (Tabel 1).

Tabel 1 Inflasi tahunan (year on year) pada Triwulan III tahun 2024

| No. | Bulan | Kota Mataram (persen) | Provinsi NTB (persen) | Nasional (persen) |
|-----|-------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
|-----|-------|-----------------------|-----------------------|-------------------|

| | | | | |
|----|------|------|------|------|
| 1. | Juli | 2,47 | 1,91 | 2,13 |
|----|------|------|------|------|

| | | | | |
|----|---------|------|------|------|
| 2. | Agustus | 2,45 | 2,01 | 2,12 |
|----|---------|------|------|------|

| | | | | |
|----|-----------|------|------|------|
| 3. | September | 1,97 | 1,77 | 1,84 |
|----|-----------|------|------|------|

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

□ Inflasi month to month Kota Mataram, Provinsi NTB dan nasional pada Juli mengalami deflasi dimana deflasi Kota Mataram lebih dalam dibanding Provinsi NTB dan nasional; pada bulan Agustus dan September inflasi Kota Mataram membaik dibanding inflasi nasional yang masih mengalami deflasi (Tabel 2).

Tabel 2 Inflasi bulanan (month to month) Triwulan III tahun 2024

| No. | Bulan | Kota Mataram (persen) | Provinsi NTB (persen) | Nasional (persen) |
|-----|-------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
|-----|-------|-----------------------|-----------------------|-------------------|

| | | | | |
|----|------|------------|------------|------------|
| 1. | Juli | minus 0,41 | minus 0,35 | minus 0,18 |
|----|------|------------|------------|------------|

| | | | | |
|----|---------|------|------|------------|
| 2. | Agustus | 0,03 | 0,06 | minus 0,03 |
|----|---------|------|------|------------|

| | | | | |
|----|-----------|------|------|------------|
| 3. | September | 0,08 | 0,09 | minus 0,12 |
|----|-----------|------|------|------------|

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

b. Perkembangan inflasi tahunan (year on year) pada triwulan III tahun 2024

Secara historis fluktuasi inflasi Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Laju inflasi tahunan pada triwulan III tahun 2022 dan tahun 2023 menunjukkan trend berfluktuasi dibanding laju inflasi triwulan III pada tahun 2024 dimana triwulan III angka inflasi konsisten menurun (grafik 1). Inflasi triwulan II tahun 2022, meskipun Covid-19 telah melandai di tahun 2022, namun di Kota Mataram dan secara umum di Indonesia tampaknya dampak Covid-19 masih menyebabkan penurunan konsumsi rumah tangga sehingga inflasi berfluktuasi. Meskipun begitu, pada triwulan II sampai dengan akhir tahun 2022, tekanan inflasi terjadi seiring meningkatnya permintaan barang dan jasa pasca melandainya kasus Covid-19 apalagi terjadinya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, menjadi sumber risiko kenaikan tekanan inflasi sehingga menyebabkan inflasi tahun 2022 terus meningkat sampai 6,18 persen pada Desember tahun 2022. Pada tahun 2023, Indonesia masih

menghadapi kondisi ketidakpastian ekonomi global akibat kondisi geopolitik yang belum kondusif dan gejolak harga pangan juga tercatat tidak stabil akibat fenomena El Nino, menyebabkan tingginya angka inflasi triwulan I tahun 2023. Inflasi Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan disebabkan adanya panen komoditas di Indonesia dan realisasi impor yang membaik, namun kemudian pada triwulan III berfluktuasi tetapi tetap terjadi penurunan dibanding angka inflasi triwulan sebelumnya. Pada bulan Desember tahun 2023 inflasi tercatat 3,04 persen disebabkan oleh peningkatan kebutuhan barang dan jasa di Hari Besar Keagamaan Nasional Natal, liburan Natal dan Tahun Baru. Mengantisipasi hal tersebut TPID Kota Mataram melakukan berbagai upaya untuk menjaga keterjangkauan harga pasca Natal dan liburan Tahun Baru dengan melaksanakan Operasi Pasar Murah (menjual komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan yaitu telur dan cabai), Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, Pasar Tani, dan distribusi beras SPHP maka inflasi Januari dan Februari 2024 menjadi lebih rendah dibanding akhir tahun 2023. Pada Maret 2024, disebabkan karena peningkatan kebutuhan barang dan jasa pada bulan Ramadhan dan tertundanya panen raya padi dan tanaman hortikultura lainnya akibat fenomena El Nino, tekanan harga tidak terelakkan dan menyebabkan terjadi peningkatan signifikan terhadap inflasi Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2024.

Pada triwulan II tahun 2024, terdapat panen raya petani dan peran aktif TPID Kota Mataram dalam melaksanakan kegiatan penyediaan pangan murah sehingga inflasi menurun dibanding akhir triwulan I. Pada triwulan II, hanya beberapa komoditas dari kelompok Volatile Food yang menjadi penyumbang inflasi yaitu tomat, daging ayam ras dan bawang merah (month to month) bahkan terjadi deflasi di bulan Juni 2024. Sedangkan penyumbang inflasi year on year pada Triwulan II adalah beras, tomat, daging ayam ras dan bawang merah. Sehingga meskipun permintaan tinggi terhadap kelompok Volatile Food pada hari raya Idul Fitri, musim liburan dan hari raya Idul Adha, tetapi inflasi dapat ditekan.

Pada triwulan III tahun 2024, angka inflasi menurun disebabkan karena produksi tanaman hortikultura yaitu cabai rawit, cabai merah keriting, bawang merah mengalami penurunan harga yang cukup jauh di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP). Demikian pula komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras juga mengalami penurunan harga di bawah HAP.

Grafik 1 Inflasi Tahunan Kota Mataram Triwulan III tahun 2022-2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

□ Pada bulan Juli tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan year on year (yoy) sebesar 2,47 persen lebih tinggi dari bulan Juli tahun 2023 (inflasi 2,01 persen). Pada bulan Agustus tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan year on year (yoy) sebesar 2,45 persen lebih rendah dari bulan Agustus tahun 2023 (inflasi 2,75 persen). Pada bulan September tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan year on year (yoy) sebesar 1,97 persen lebih rendah dari bulan September tahun 2023 (inflasi 2,19 persen).

□ Komoditas penyumbang inflasi pada Triwulan III tahun 2024 dibandingkan triwulan III tahun 2022 dan 2023 (Tabel 3).

Tabel 3 Komoditas penyumbang inflasi year on year Triwulan III tahun 2024

No Bulan 2022 2023 2024

1. Juli angkutan udara, bawang merah, cabai merah, daging ayam ras, dan tongkol diawetkan angkutan udara, sekolah menengah atas, bawang putih, bakso siap santap, ikan tongkol, telur ayam ras, rokok putih, daging sapi, anggur dan roti manis beras, emas

- perhiasan, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (SKM), cabai rawit, angkutan udara, nasi dengan lauk, pisang dan air kemasan
2. Agustus beras, rokok kretek filter, bahan bakar rumah tangga, tongkol diawetkan, dan mobil beras, telur ayam ras, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, tomat, angkutan udara, tarif rumah sakit, rampela hati ayam, rokok putih, air kemasan dan cumi-cumi. beras, emas perhiasan, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, sigaret kretek mesin (SKM), cabai rawit, daging ayam ras, angkutan udara, minyak goreng dan pisang
3. September bensin, beras, telur ayam ras, rokok kretek filter, dan tongkol diawetkan beras, daging ayam ras, bensin, minyak goreng, jeruk, bahan bakar rumah tangga, ikan nila, jeruk nipis/limau, pisang dan sate emas perhiasan, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, sigaret kretek mesin (SKM), pisang, nasi dengan lauk, kopi bubuk, minyak goreng dan air kemasan

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa komoditas penyumbang inflasi terbesar yang paling sering disebut pada Triwulan III tahun 2022 s.d. 2024, yaitu

- Juli tahun 2022 s.d. 2024 adalah angkutan udara;
 - Agustus tahun 2022 s.d. 2024 adalah beras, bahan bakar rumah tangga, dan angkutan udara;
 - September tahun 2022 s.d. 2024 adalah beras, minyak goreng, bahan bakar rumah tangga.
- Pada kelompok makanan dan minuman (Volatile Food/VF) komoditas beras dan minyak goreng memiliki frekuensi sebagai penyumbang inflasi lebih banyak dibanding komoditas VF lainnya. Pada kelompok Administered Price, bahan bakar rumah tangga dan angkutan udara merupakan komoditas yang paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi pada Triwulan III tahun 2022 s.d. 2024. Pada kelompok Core Inflation, tidak tampak adanya komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi dalam triwulan III tahun 2023 dan tahun 2024.

c. Perkembangan inflasi bulanan (month to month) pada triwulan III tahun 2024

□ Seperti halnya inflasi year on year, histori fluktuasi inflasi month to month Kota Mataram pada triwulan III tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Pada bulan Juli tahun 2022 dan tahun 2023 tidak terjadi deflasi, sedangkan Juli tahun 2024 terjadi deflasi (grafik 2). Pada Agustus tahun 2022 terjadi deflasi, sedangkan bulan Agustus tahun 2023 dan tahun 2024 tidak terjadi deflasi, bahkan inflasi bulan Agustus dan September tahun 2024 membaik dibanding dibanding bulan Juli tahun 2024.

Grafik 2 Inflasi Bulanan Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. Triwulan III tahun 2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

Pada Juli tahun 2024, deflasi disebabkan oleh turunnya harga komoditas Volatile Food yaitu daging ayam ras, bawang merah, tomat, cabai merah, bawang putih, kacang panjang, sawi hijau, bayam, daun bawang, dan terong. Melimpahnya komoditas tersebut di pasaran, menyebabkan penurunan harga komoditas tersebut sehingga mampu menahan laju inflasi month to month bulan Juli tahun 2024. Fluktuasi inflasi komoditas Volatile Food seringkali dikaitkan dengan daya beli atau demand dari masyarakat, sehingga saat terjadi deflasi terdapat anggapan bahwa deflasi terjadi karena penurunan daya beli, padahal deflasi dapat juga terjadi karena adanya peningkatan pasokan.

□ Komoditas penyebab fluktuasi inflasi secara month to month pada Triwulan III tahun 2022 s.d. tahun 2024 tercantum dalam tabel 4.

Tabel 4 Andil komoditas secara month to month pada triwulan III tahun 2022 s.d. tahun 2024

No Bulan 2022 2023 2024

1. Juli 2022 dan 2023 (inflasi); Juli 2024 (deflasi) bawang merah, cabai merah, daging ayam ras, tongkol diawetkan, dan tomat bawang putih, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, telur ayam ras, rokok putih dan daging sapi daging ayam ras, bawang merah, tomat, cabai merah, bawang putih, kacang panjang, sawi hijau, bayam, daun bawang, dan terong
2. Agustus 2022 (deflasi); Agustus 2023 dan 2024 (inflasi) cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, tomat, dan minyak goreng beras, telur ayam ras, tomat, rampela hati ayam, dan rokok putih daging ayam ras, emas perhiasan, beras, udang basah, jeruk nipis/limau, bensin, kopi bubuk, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, sepeda motor dan tongkol diawetkan
3. September beras, telur ayam ras, rokok kretek filter, tongkol diawetkan, dan cabai rawit beras, daging ayam ras, minyak goreng, jeruk dan ikan nila beras, pisang, upah asisten rumah tangga, ayam hidup, bawang merah, nasi dengan lauk, pemeliharaan/service, jeruk nipis/limau, kopi bubuk dan sabun mandi cair

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa komoditas makanan (kelompok Volatile Food) yang paling sering memberi andil inflasi dan deflasi pada Triwulan III tahun 2022 s.d. 2024, yaitu

- Inflasi pada Juli tahun 2022 s.d. 2023 tampak bahwa komoditas penyumbang inflasi berbeda pada bulan Juli yang sama di kedua tahun tersebut. Sedangkan pada bulan Juli tahun 2024 terjadi deflasi yang dominan disebabkan oleh komoditas tanaman hortikultura.
- Inflasi pada Agustus tahun 2022 s.d. 2024 komoditas penyumbang inflasi adalah daging ayam ras, tomat dan beras;
- Inflasi pada September tahun 2022 s.d. 2024 komoditas beras merupakan satu-satunya komoditas yang selalu menjadi penyumbang inflasi pada bulan yang sama di ketiga tahun tersebut.

C. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa di Kota Mataram Triwulan III tahun 2024

Data perkembangan harga komoditas pangan sangat penting agar diperoleh data trend komoditas potensi penyumbang inflasi. Hal ini penting sebagai dasar pemberian rekomendasi mitigasi kepada dinas teknis terkait apabila terjadi peningkatan harga signifikan. Oleh karena itu, data perkembangan harga komoditas pangan yang diperoleh dari Dinas Perdagangan sebagai anggota TPID Kota Mataram melalui pantauan harga setiap hari di Pasar Mandalika (pasar induk) Kota Mataram dituangkan menjadi data trend sebagai berikut:

a. Perkembangan Harga Triwulan III tahun 2024

- Pemantauan harga Beras Premium di Pasar Mandalika

- Panen raya di Provinsi NTB telah dimulai di awal Maret 2024, sehingga sampai saat ini yaitu di bulan Juli 2024 pasokan beras premium tersedia cukup, dan harga stabil pada angka Rp. 14.000,-/kg. Meskipun Bapanas telah mengeluarkan surat Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 sebesar Rp. 14.900,-/kg, harga beras premium di pasar Mandalika bahkan sempat melandai hingga Rp. 13.000,-/kg pada minggu ke-3 dan ke-4 bulan April 2024 karena pasokan beras premium melimpah. Meskipun begitu, pasokan beras premium harus tetap diwaspadai, karena harga beras biasanya akan naik pada bulan September atau Oktober.

- Harga beras premium di minggu ke-3 bulan Agustus meningkat sebesar Rp. 100,-/kg di atas HET Bapanas yaitu Rp. 15.000,-/kg, dimana Bapanas telah mengeluarkan surat Perpanjangan Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium Nomor 107/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 sebesar Rp. 14.900,-/kg.

- Harga beras di bulan September tahun 2024 tetap bertahan di harga Rp. 15.000,-/kg. Jika

dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, harga beras biasanya akan mengalami peningkatan signifikan pada bulan Oktober dimana masa tanam baru dimulai bulan September sehingga belum terjadi panen.

- Pemantauan harga Cabai Rawit Merah di Pasar Mandalika

- Harga cabai rawit merah pada bulan Juli tahun 2024 mengalami peningkatan 66% s.d. 100% dari harga di minggu ke-4 bulan Juni dan minggu ke-1 bulan Juli, dimana pada saat itu harga cabai rawit merah sebesar harga Rp. 30.000,-/kg. Harga cabai rawit merah di bulan Juli ini berada di atas rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg. Perubahan harga yang dinamis ini tergantung pada pasokan yang dikirim dari kabupaten produsen.
- Harga cabai rawit merah pada bulan Agustus tahun 2024 terus menurun dibanding bulan Juli tahun 2024. Pada bulan Juli harga cabai rawit merah mengalami peningkatan 66% s.d. 100% dari harga di minggu ke-4 bulan Juni dan minggu ke-1 bulan Juli, dimana pada saat itu harga cabai rawit merah sebesar harga Rp. 30.000,-/kg. Harga cabai rawit merah di awal minggu ke-1 bulan Agustus berada pada harga Rp. 60.000,-/kg dan terus menurun hingga harga Rp. 25.000,-/kg di akhir bulan Agustus. Harga cabai rawit merah di akhir bulan Agustus ini berada di bawah rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg. Perubahan harga yang dinamis ini tergantung pada pasokan yang dikirim dari kabupaten produsen.
- Selanjutnya harga cabai rawit merah sempat naik ke harga Rp. 30.000,-/kg di awal minggu ke-1 bulan September tahun 2024, kemudian harga kembali turun hingga ke harga Rp. 25.000,-/kg di akhir bulan September. Harga cabai rawit merah tertinggi di tahun 2024 tampaknya terjadi di bulan Juli tahun 2024, dimana pada bulan Juli harga cabai rawit merah berada pada harga Rp. 60.000,-/kg. Harga cabai rawit merah di akhir bulan September ini berada di bawah rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg. Perubahan harga disebabkan pasokan cabai rawit merah yang tinggi dari hasil panen yang dibawa pedagang dari kabupaten produsen yaitu Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Bima dan Kabupaten Lombok Tengah ke Kota Mataram.

- Pemantauan harga Cabai Merah Keriting di Pasar Mandalika

Harga cabai merah keriting di bulan Juli tahun 2024 meskipun tampak berfluktuasi tetapi lebih rendah dari harga di bulan Juni 2024, dimana harga di bulan Juni paling tinggi sebesar Rp. 45.000,-/kg dan paling rendah sebesar Rp. 35.000,-/kg di minggu ke-4 bulan Juni. Pada akhir bulan Juli tahun 2024 harga cabai merah keriting turun menjadi Rp. 30.000,-/kg; harga cabai merah keriting di bulan Agustus tahun 2024 lebih rendah dari bulan-bulan sebelumnya bahkan mencapai Rp. 25.000,-/kg di akhir bulan; harga cabai merah keriting terus menurun di bawah Harga Acuan Penjualan hingga menjadi Rp. 12.000,-/kg di akhir bulan September tahun 2024. Harga cabai merah keriting di triwulan III tahun 2024 berada di bawah range Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg. Hal ini merupakan dampak dari panen cabai yang tinggi di kabupaten penghasil cabai yaitu Lombok Timur dan masuknya pasokan cabai dari Pulau Jawa dan Bali, sehingga mempengaruhi ketersediaan pasokan cabai

merah keriting di pasar.

- Pemantauan harga Gula Konsumsi di Pasar Mandalika
 - Harga gula pada bulan Juli, Agustus dan September tahun 2024 masih sama dengan harga di akhir bulan Juni tahun 2024 yaitu Rp. 17.500,-/kg sesuai dengan Harga Acuan Penjualan Bapanas yaitu Rp. 17.500,- (Surat Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen Nomor 296/TU.01.02/B/043/2024 tanggal 4 April 2024). Meskipun harga sempat meningkat di minggu ke-3 bulan September tetapi harga kembali turun sesuai HET di minggu ke-4.
- Pemantauan harga Bawang Merah di Pasar Mandalika
 - Harga bawang merah per kilogram di bulan Juli, Agustus dan September tahun 2024 berada di bawah batas bawah HAP bawang merah (Rp. 36.500,-/kg). Penurunan harga disebabkan melimpahnya pasokan bawang merah hasil panen dari kabupaten Bima (kabupaten penghasil bawang merah terbesar di NTB).
- Pemantauan harga Bawang Putih Honan dan Kating di Pasar Mandalika

Hasil pemantauan di Pasar Mandalika menunjukkan harga bawang putih Honan di minggu ke-3 bulan Juli mengalami peningkatan harga sekitar 3% dari harga minggu ke-1 s.d. ke-2 bulan Juli, selanjutnya harga bawang putih Honan di bulan Agustus dan September tahun 2024 tetap konsisten sama dengan harga di minggu ke-3 bulan Juli tahun 2024 yaitu Rp. 35.000,-/kg. Sedangkan bawang putih Kating di triwulan III ini tetap stabil di harga Rp. 70.000,-/kg. Kedua jenis bawang ini adalah bawang importasi dari China. Sampai saat ini Pemerintah pusat dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) belum menetapkan Harga Acuan Penjualan untuk komoditas bawang putih.

- Pemantauan harga Daging Ayam Ras di Pasar Mandalika

Harga daging ayam ras (broiler) pada bulan Juli, Agustus hingga minggu ke-3 bulan September tahun 2024 lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan (HAP) daging ayam ras yaitu batas bawah Rp. 38.000,- dan batas atas Rp. 40.000,-/kg (berdasarkan Surat Bapanas Nomor 137/TS.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen, dimana sebelum Surat ini dikeluarkan HAP daging ayam ras adalah Rp. 36.750,-/kg). Harga yang lebih rendah dari HAP ini disebabkan oleh peningkatan pasokan daging ayam ras di pasar Kota Mataram. Selanjutnya pada minggu ke-4 bulan September tahun 2024, harga daging ayam ras di Pasar Mandalika yang merupakan pasar pantauan harga di Kota Mataram mengalami peningkatan hingga mencapai harga yang sama dengan batas bawah HAP yaitu Rp. 38.000,-/kg. Kenaikan harga tersebut menurut pantauan di beberapa pedagang di pasar Mandalika disebabkan karena turunnya pasokan daging ayam ras dari distributor. Meskipun demikian, harga ini merupakan harga yang normal sesuai HAP, sehingga tetap menguntungkan bagi peternak, pedagang dan konsumen karena harga ini dapat memenuhi margin untuk peternak dan pedagang, namun juga terjangkau oleh masyarakat pada umumnya.

- Pemantauan harga Telur Ayam Ras di Pasar Mandalika

- Harga telur ayam pada minggu ke-4 bulan Juli tahun 2024 lebih tinggi sebesar 1,8% dari Harga Acuan Penjualan di tingkat konsumen (Rp. 28.000,-/kg berdasarkan Surat Bapanas Nomor 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, sebelumnya HAP Telur Ayam Ras dalam Peraturan Bapanas adalah Rp. 27.000,-/kg). Hal ini tampaknya merupakan pengaruh dari melandainya harga jagung yang merupakan salah satu komposisi paling signifikan dalam pakan ayam petelur.
- Harga telur ayam ras di bulan Agustus tahun 2024 menurun dibanding harga telur ayam pada minggu ke-4 bulan Juli tahun 2024, dimana harga lebih tinggi sebesar 1,8% dari Harga Acuan Penjualan di tingkat konsumen. Saat ini harga telur ayam ras di akhir bulan Agustus tahun 2024 sebesar Rp. 27.000,-/kg, lebih rendah dibanding harga acuan dari Bapanas yaitu Rp. 28.000,-/kg (berdasarkan Surat Bapanas Nomor 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, sebelumnya HAP Telur Ayam Ras dalam Peraturan Bapanas adalah Rp. 27.000,-/kg).

- Harga telur ayam ras di minggu ke-1 hingga minggu ke-2 bulan September masih sama dengan harga di minggu ke-4 bulan Agustus tahun 2024 yaitu Rp. 27.000,-/kg), selanjutnya harga telur ayam ras di akhir bulan September tahun 2024 sebesar Rp. 27.750,-/kg, lebih rendah 0,9% dibanding harga acuan dari Bapanas. Jika ditinjau dari HAP, harga saat ini cukup stabil bagi margin untuk peternak dan pedagang serta tetap terjangkau bagi konsumen.

- Pemantauan harga Jagung Pipilan di Pasar Mandalika

- Harga jagung pipilan di bulan Agustus tahun 2024 mulai meningkat menjadi Rp. 7.000,-/kg setelah harga jagung pipilan sejak bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2024 stabil di harga Rp. 6.000,-/kg. Harga di bulan Agustus ini sama dengan harga sepanjang bulan April dan Mei yang berada pada harga Rp. 7.000,-/kg. Hal ini terjadi karena pasokan berkurang seiring panen raya jagung di kabupaten-kabupaten penghasil jagung di pulau Sumbawa NTB telah usai. Harga jagung pipilan di bulan Agustus ini di atas Harga Acuan Penjualan jagung berdasarkan Surat Bapanas Nomor 136/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Fleksibilitas Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, yaitu sebesar Rp. 5.800,-/kg setelah sebelumnya HAP jagung tingkat konsumen ditetapkan Bapanas sebesar Rp. 5.000,-/kg.
- Harga jagung pipilan di bulan September masih sama dengan harga di bulan Agustus tahun 2024 yaitu Rp. 7.000,-/kg. Harga di bulan September ini sama dengan harga sepanjang bulan April, Mei dan Agustus yang berada pada harga Rp. 7.000,-/kg. Hal ini terjadi karena tampaknya biaya produksi tinggi di kabupaten-kabupaten penghasil jagung di pulau Sumbawa NTB, sehingga petani dan pedagang tidak mendapat margin yang sesuai jika dijual dengan harga di bawah Rp. 7.000,-/kg.

- Pemantauan harga Minyak Goreng Curah di Pasar Mandalika

Pada triwulan II harga minyak goreng curah menurun sebesar 10% s.d. 15% dari harga minyak goreng di bulan Maret tahun 2024, meskipun menurun tetapi tetap lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Curah yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng

Rakyat dan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat yaitu sebesar Rp. 15.500,-/kg. Sama halnya dengan di triwulan II, harga minyak goreng curah di awal triwulan III yaitu bulan Juli tahun 2024, masih lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET). Selanjutnya sejak dikeluarkannya Kepmendag RI No. 1028 Tahun 2024 tanggal 14 Agustus 2024, HET minyak goreng curah tidak lagi diatur Pemerintah. Tujuan minyak goreng curah tidak lagi diatur pemerintah, yaitu agar masyarakat dapat beralih ke Minyakita, dimana minyakita merupakan olahan dari minyak curah dan dikemas dalam kemasan dengan higienitas terjamin. Meskipun minyak kemasan lebih higienis tetapi masyarakat tampaknya masih meminati minyak goreng curah, yang ditunjukkan dengan harga minyak goreng curah terus naik dari harga Rp. 18.000,-/liter di bulan Juli tahun 2024 menjadi Rp. 19.000,-/liter di bulan Agustus s.d. awal minggu ke-1 bulan September tahun 2024. Pada pertengahan minggu ke-1 bulan September 2024, harga minyak curah di Pasar Mandalika terpantau meningkat lagi sebesar Rp. 1.000,- menjadi Rp. 20.000,-/liter dari harga Rp. 19.000,-/liter. Kemudian harga minyak goreng curah turun kembali ke angka Rp. 19.000,-/liter pada minggu ke-3 bulan September. Fluktuasi harga yang terjadi akibat naik turunnya harga minyak goreng di produsen menyebabkan ketidakstabilan harga minyak goreng di tingkat distributor Kota Mataram

- Pemantauan harga Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Minyakita) di Pasar Mandalika

Harga minyak goreng kemasan sederhana masih bertahan Rp. 17.000,-/liter sejak minggu ke-2 Mei s.d. triwulan III. Seperti halnya minyak goreng curah, harga minyak kemasan sederhana ini lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Curah yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat dan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat yaitu sebesar Rp. 14.000,-/liter. Menindaklanjuti harga minyakita yang masih konsisten tinggi di atas HET, Kementerian Perdagangan RI menerbitkan Kepmendag RI No. 1028 Tahun 2024, per tanggal 14 Agustus HET Minyakita sebesar Rp. 15.700,-/liter. Meskipun begitu kenaikan ini tampaknya tidak berpengaruh pada penurunan harga minyak goreng di pasar, saat ini harga minyak goreng di pasar induk Mandalika berada di atas HET baru tersebut. Kenaikan harga minyak goreng kemasan sederhana saat ini menurut pelaku usaha di pasar juga disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang meningkat dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah.

D. Risiko kedepan inflasi Kota Mataram tahun 2024

- Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi NTB yang bergantung pada sektor non agraris; dan alih fungsi lahan di Kota Mataram terjadi sangat cepat. Sehingga fluktuasi produksi, dan indeks perkembangan harga di daerah penghasil intra Provinsi NTB sebagai daerah yang mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kota Mataram akan berimbas pada pemenuhan dan ketersediaan komoditas pangan masyarakat di Kota Mataram. Komoditas yang akan memberi risiko perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Mataram dapat diprediksi dari komoditas pangan yang mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di daerah non IHK NTB.
- Kota Mataram memerlukan inovasi di sektor hulu, yaitu urban farming untuk pemenuhan kebutuhan tanaman hortikultura skala rumah tangga dan pembuatan demplot bibit/benih tanaman untuk menjaga sustainabilitas urban farming; dan di sektor hilir, yaitu peningkatan intensitas pasar murah yang telah dilakukan selama ini di Kota Mataram oleh Dinas terkait, yaitu Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan Pasar Tani dan membuat warung yang dikhususkan untuk menekan harga.
- Deflasi month to month pada bulan Juli tahun 2024 di Kota Mataram tidak dipengaruhi oleh pelemahan daya beli, melainkan karena kondisi stock dan pasokan melimpah pada triwulan III

tahun 2024 ini. Apalagi mobilitas penduduk cukup tinggi dilihat dari andil angkutan udara yang menjadi penyumbang inflasi secara year on year di Kota Mataram pada triwulan III, di samping itu produksi panen tanaman hortikultura, daging ayam ras dan telur ayam ras sedang tinggi sehingga laju inflasi tertahan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Mataram, sebagai berikut

1. pengendalian inflasi di Kota Mataram menghadapi permasalahan/tantangan klasik yaitu ketergantungan perekonomian Kota Mataram terhadap sektor perdagangan dan jasa dibandingkan sektor agraria. Kondisi ini menyebabkan turbulensi terhadap *Volatile Food (VF)* dan memicu inflasi di Kota Mataram. Selain itu kondisi inflasi *Volatile Food* masih dipengaruhi oleh iklim, dan inflasi non makanan dipengaruhi oleh kondisi global yang menyebabkan peningkatan harga komoditas kelompok energi.
2. Perkembangan inflasi *month to month* pada triwulan III tahun 2024 cukup baik, tampak dari inflasi bulanan Agustus dan September membaik dibanding deflasi yang terjadi pada bulan Juli. Meskipun begitu, secara keseluruhan seperti halnya triwulan I, triwulan II tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, tanaman hortikultura masih sering disebut sebagai penyumbang inflasi *year on year* dan *month to month*.
3. Kondisi pada triwulan III ini menunjukkan bahwa Kota Mataram memerlukan upaya peningkatan produksi komoditas hortikultura berbasis masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses masyarakat setempat, contohnya murid sekolah dapat dilibatkan dalam proses penanaman tanaman hortikultura di halaman sekolah, kelompok masyarakat melakukan *urban farming* dan lain-lain.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengatasi tantangan pengendalian inflasi di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram tetap mengacu pada kebijakan strategi 4K, yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif. Perangkat Daerah di Kota Mataram, terutama yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berperan aktif sesuai tupoksi masing-masing melaksanakan strategi inflasi. Selain itu, data dari BPS Kota Mataram yang dirilis setiap tanggal 1 bulan berikutnya, turut dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi.

Adapun langkah yang telah dilakukan TPID Kota Mataram pada triwulan III tahun 2024 sebagai berikut:

| | |
|-------------------------|--|
| 1. Ketersediaan pasokan | |
| Kegiatan | : Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) |
| Pelaksanaan | : Triwulan III Kerjasama antara Bulog Divre NTB, Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan outlet beras SPHP di pasar-pasar Kota Mataram Pada triwulan III, frekuensi penggelontoran beras SPHP Bulog Provinsi NTB ke outlet mitra Bulog untuk beras SPHP di enam pasar di Kota Mataram mengalami perubahan dibanding triwulan I yaitu dari dua kali seminggu menjadi satu kali dengan rincian sebagai berikut: |
| Implementasi kegiatan | : <ul style="list-style-type: none">- Pasar Pagutan sejumlah 1 ton- Pasar Sayang-sayang sejumlah 2 ton- Pasar ACC Ampenan sejumlah 2 ton- Pasar Sindu sejumlah 4 ton- Pasar Pagesangan sejumlah 10 ton- Pasar Kebon Roek sejumlah 18 ton |

| | | |
|-----------------------------------|--------|--|
| Hasil kegiatan | : - | Perubahan frekuensi penggelontoran terjadi karena penjualan beras SPHP pada triwulan I menjadi lambat, hal ini disebabkan perubahan harga HET beras SPHP dari Rp. 10.900,-/kg menjadi Rp. 12.500,-/kg. (Surat Bapanas Nomor 134/TS.02.02/K/4/2024 tentang Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Medium dan Perpanjangan Relaksasi HET Beras Premium). Sedangkan harga beras medium di pasar tradisional hampir sama atau hanya selisih sedikit dengan harga beras SPHP. Sehingga sampai saat ini frekuensi penggelontoran beras tetap menjadi satu kali dalam sepekan. |
| Dampak | : - | Pengendalian inflasi dari beras SPHP di triwulan III meskipun mengalami kenaikan harga, tetapi masih sesuai HET. |
| Evaluasi | : - | Evaluasi ke outlet di pasar-pasar Kota Mataram agar harga jual tidak melebihi HET. Apabila ada outlet yang menjual beras SPHP diatas HET, maka Bulog Provinsi NTB memutus kerja sama dengan outlet tersebut. Sampai saat ini belum ada outlet yang menjual beras SPHP di atas HET. |
| Tindak Lanjut | : - | - Memasang spanduk informasi harga jual beras SPHP di outlet mitra Bulog. - Pengawasan bersama dengan tim Satgas Pangan Provinsi NTB dan Kota Mataram untuk memastikan harga jual sesuai HET. |
| Kegiatan | : - | Monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek. |
| Pelaksanaan Implementasi kegiatan | : - | Triwulan III Dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram. |
| Hasil kegiatan | : - | - Hasil monitoring menunjukkan sebagai berikut: · Pada saat monitoring dilakukan pencatatan jumlah stock dan harga jual komoditas di Warung Pantau Tanggap Inflasi dn pencatatan harga komoditas yang sama di pasar, sebagai salah satu metode utk mengetahui peran Warung Pantau Tanggap Inflasi dalam upaya pengendalian inflasi. · Aktivitas Warung berjalan dgn baik, konsisten menyediakan komoditas yang sering menjadi penyumbang inflasi yaitu Beras medium, beras premium, gula, minyak goreng, bawang merah dan bawang putih. Harga bersaing di bawah harga pasar. · Warung Pantau Tanggap Inflasi saat ini telah dilengkapi dengan CCTV. · Komoditas yang paling diminati adalah beras medium (beras SPHP dari Bulog) dan minyak goreng. · Warung Pantau Tanggap Inflasi dilengkapi dengan papan informasi harga, yang saat ini sedang dilakukan update harga karena harga sangat fluktuatif sehingga perlu terus diupdate untuk dipampangkan dalam papan informasi. |
| Dampak | : - | Diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pengendalian inflasi. |
| Evaluasi | : - | Sosialisasi terutama pada pedagang dan konsumen Pasar Kebon Roek perlu dilakukan agar Warung Pantasi Mentaram dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelian komoditas dengan harga di bawah harga pasar. |
| Tindak lanjut | : - | Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulan agar perkembangan senantiasa terpantau. |
| Kegiatan | : - | Pemantauan ketersediaan stock dan pasokan komoditas tanaman hortikultura pada <i>oftaker</i> di Kota Mataram |
| Pelaksanaan Implementasi kegiatan | : - | Triwulan III Dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dan Bank Indonesia NTB |
| Hasil kegiatan | : - | - Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dan Bank Indonesia NTB mengunjungi gudang cabai dan bawang merah milik Ketua Pasar Tani Kota Mataram (Bpk Bayu) di Jalan Mahoni Kelurahan Monjok Barat Kota Mataram pada tanggal 4 Juli 2024, hasil sebagai berikut: · Usaha Ketua Pasar Tani Kota Mataram (Bpk Bayu) sebagai oftaker cabai dan bawang dari petani Bima telah dirintis sejak 2019 (pasca pak Bayu PHK akibat pengurangan pegawai di masa Covid-19), dalam satu hari mendatangkan 150 kg s.d. 500 kg cabai dan 300 s.d. 500 kg bawang merah. · Jumlah tersebut langsung habis terserap oleh pedagang Pasar Kebon Roek, bahkan juga dibeli oleh pedagang Pasar Kediri Kabupaten Lombok Barat dan pasar Paok Motong Kabupaten Lombok Timur. - Dalam rangka mendukung keterjangkauan harga di Kota Mataram, <i>oftaker</i> ini turut aktif berpartisipasi dalam penyediaan komoditas cabai dan bawang merah dengan harga murah di setiap kegiatan penyediaan pangan murah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Mataram, Pemerintah Provinsi NTB, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. Partisipasi <i>oftaker</i> ini dalam kegiatan pangan murah tersebut dilakukan dengan kerjasama Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia Provinsi NTB dalam bentuk penggantian biaya transportasi ke lokasi kegiatan pangan murah dan melalui pembayaran QRIS. |
| Dampak | : - | Stock dan pasokan terpantau sehinggaantisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan. |
| Evaluasi | : - | Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana. |
| Tindak lanjut | : - | Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai kondisi lapangan. |
| Kegiatan | : - | Sidak dalam rangka pemantauan ketersediaan stock dan pasokan ke pasar tradisional, distributor, gudang dan ritel modern di Kota Mataram |
| Pelaksanaan Implementasi kegiatan | : - | Triwulan III Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB, Bapanas, dan Bulog NTB. |

| | | |
|----------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Sidak pasokan dan harga beras SPHP, beras premium dan Cadangan Jagung Pemerintah di Gudang Bulog Mandalika, Gudang Bulog Dasan Cermen, Pasar Kebon Roek dan Pasar Mandalika tanggal 9 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Gudang Mandalika tersedia Cadangan beras sejumlah 400 ton beras premium lokal NTB dan 9.000 ton jagung dari pulau Sumbawa. · Gudang Dasan Cermen tersedia 980 ton Jagung, tersimpan dalam gudang berkapasitas 1.000 ton · Penyaluran jagung akan segera dilakukan setelah mendapat permintaan dari gudang Bulog lainnya di Indonesia. · Beras SPHP di Pasar Kebon Roek dan Mandalika dijual dengan harga Rp. 60.000,-/5 kg (di bawah HET). · Monitoring ke distributor beras Sumber Sari, tanggal 15 Juli 2024 hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Stok beras Sumber Sari saat ini masih tersisa 6 ton. Biasanya stok beras akan habis dalam waktu 2 hari saja, saat ini habis dalam waktu 6 hari. Hal ini tampaknya karena beras SPHP sedang menarik minat masyarakat dibanding beras premium. · omset penjualan beras premium menurun sejak masuknya beras SPHP ke ritel, meskipun awalnya beras SPHP memiliki pangsa pasar berbeda namun sejak masuk ritel terjadi peralihan konsumen pasar modern yang turut membeli beras SPHP. - TPID dalam hal ini Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram menyampaikan kepada distributor bahwa kondisi tersebut tidak dapat dihindari karena kualitas beras SPHP yang baik dan harga terjangkau. Selain itu, beras SPHP tersedia di ritel adalah disebabkan adanya pengajuan/permohonan ritel ke Bulog agar mendapatkan dropping beras SPHP untuk mereka jual di ritel mereka. - Sidak ke Pasar Pagutan tanggal 15 Juli 2024 terkait stock dan pasokan beras premium, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Total stok beras premium lokal saat ini di Pasar Pagutan sekitar 12 ton. · Stok minyaKita masih tersedia cukup, hanya saja terjadi kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,-/dos. Saat ini minyaKita mudah diperoleh di distributor. · Harga cabai rawit lebih tinggi dari pasar Mandalika. Karena rata-rata pedagang memperoleh dropping barang dari pengampas dengan harga pembelian sama dengan harga untuk konsumen ditambah dengan biaya angkut menjadi Rp. 65.000,-/kg, selanjutnya karena di pasar Pagutan rata-rata adalah pedagang pengecer sehingga cabai rawit dijual Rp. 20.000,- per 0.25 kg. Sehingga diakumulasi harga cabai menjadi Rp. 80.000,-/kg. · Harga bawang merah menurun di Pasar Pagutan adalah Rp. 20.000,-/kg, harga bawang putih mengalami kenaikan menjadi Rp. 36.000,-/kg sedangkan tomat turun menjadi Rp. 5.000,-/kg. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram tanggal 16 Juli 2024 melakukan kunjungan ke distributor minyak CV Putra Jaya Kencana, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · CV. Putra Jaya Kencana adalah distributor minyak goreng curah dan minyaKita. · Stok dan pasokan minyak goreng saat ini tersedia cukup untuk masyarakat Kota Mataram. · CV. Putra Jaya Kencana memiliki pasokan minyak sebanyak 2000 ton perolehan dari pelabuhan Lembar, minyak ini hanya cukup untuk kebutuhan selama 3 minggu. Sehingga CV. Putra Jaya Kencana mengambil tambahan pasokan langsung ke distributor Surabaya dengan rutinitas pengiriman sebanyak 7 unit puso daya tampung @22 ton yg berotasi per 5 hari. Jadi dapat dipastikan ketersediaan minyak goreng di CV ini dijamin cukup. · Stok minyak yang ada saat ini merupakan minyak industri (bukan minyak subsidi) sehingga harga jual ke masyarakat tidak dapat mengikuti ketetapan HET. · Harga minyaKita di CV ini terdapat kenaikan namun tidak signifikan karena pasokan masih normal dan tingkat kebutuhan masyarakat stabil. - Dinas Ketahanan Pangan dan Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram tanggal 17 Juli 2024 melakukan pemantauan stock dan harga kedelai di Distributor Kedelai CV Negara Sakah Perkasa, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Terdapat dua distributor kedelai di Kota Mataram, yaitu di CV Negara Sakah Perkasa dan CV di Ampenan. Kedua distributor ini mensuplai kebutuhan bahan baku kedelai bagi pengrajin tempe dan tahu di Kota Mataram. · Distributor kedelai ini mendapat pasokan dari Surabaya. · Saat ini pasokan kedelai aman bahkan dapat dikatakan berlebih. Stock di CV. Negara Sakah Perkasa per hari ini adalah 200 ton, pasokan datang tiap 2 hari sekali. · Harga jual kedelai ke pengrajin tahu tempe saat ini Rp. 9.650,-/kg. - Dinas Ketahanan Pangan tanggal 18 Juli 2024 melakukan Pemantauan Harga dan Stock Bahan Pangan di distributor telur CV. Shinta Surya Makmur, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Harga telur di tingkat peternak Rp. 46.500,-/trai ukuran campuran. Saat ini harga masih stabil pada angka tersebut, karena meskipun harga jagung turun, harga pakan hanya mengalami penurunan sebesar Rp.1.000,- /kg. · CV. Shinta Surya Makmur memiliki pasokan 400.000 butir telur per hari. · Harga telur di pasar masih cukup tinggi apabila dibandingkan dengan harga di tingkat peternak yaitu di kisaran Rp. 55.000,- s.d Rp. 58.000,-/trai, hal ini disebabkan para pedagang enggan menurunkan harga karena khawatir adanya kenaikan harga kembali. - Pemantauan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram ke distributor minyak CV. Semangat Kita dan CV. Daya Abadi pada tanggal 6 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: <p>CV. Semangat Kita:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Pemantauan stok dan harga pangan ke CV. Semangat Kita diperoleh informasi bahwa ketersediaan atau stok minyak goreng cukup aman. Adapun minyak goreng yang tersedia dengan berbagai kemasan yaitu pouch, botol dan jerigen dengan merk dagang MinyaKita, Letizia dan Nutrients. · Stok minyak goreng merk MinyaKita dengan kemasan refil 1 liter tersedia 500 dus, kemasan botol 1 liter tersedia 1000 dus dan kemasan jerigen isi 5 liter tersedia 2400 dus. · Stok minyak goreng merk Letizia dengan kemasan botol 900 ml tersedia 180 dus. Minyak goreng merk Nutrients dengan kemasan botol 850 ml tersedia 300 dus dan kemasan jerigen isi 4,5 liter tersedia 265 dus. Ketersediaan minyak goreng ini bertahan untuk 2-3 minggu. · Untuk informasi harga, harga jual minyak goreng dari CV. Semangat Kita adalah Rp 15.700,-/liter untuk MinyaKita, untuk minyak Letizia seharga Rp 180.000,- /dus dengan kemasan botol 900 ml dan minyak Nutrients seharga Rp 278.000,-/dus dengan kemasan botol 850 ml. · Kunjungan ke CV. Semangat Kita juga dalam rangka koordinasi Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram untuk pertemuan SPHP yang akan dilaksanakan dalam rangka kegiatan GPM untuk menyambut HUT Kota Mataram ke-31 dan bulan Maulid tahun 2024. <p>CV. Daya Abadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Distributor Daya abadi merupakan pemain minyak goreng premium yang mana merek dagang yang disalurkan adalah Filma, Kunci mas, Masku dan Mitra. Dengan kuota penjualan 35.000 dos per bulan disalurkan ke seluruh pulau Lombok. Sedangkan pada saat penjualan cukup tinggi penyaluran mencapai 41.000 dos dalam sebulan. Saat ini outlet Alfamart turut dalam pengambilan minyak didaerah sudah tidak melalui PO pusat lagi. Pengambilan perminggunya mencapai 3000 dos, sehingga pengantaran tidak dapat dilakukan dengan mobil box yang hanya memuat 600 sampai dengan 700 dos. Untuk hari ini pasokan sejumlah 6.000 dos sedang bongkar di gudang namun minyak tersebut dibongkar untuk langsung disalurkan kepada mitra yang sudah melakukan PO sebelumnya jadi habis hari ini juga. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena distributor masih dalam proses bongkar di pelabuhan, disamping itu masih terdapat stok di gudang depo Lombok Timur. · Untuk harga sesuai dengan yang dilaporkan di aplikasi si merah yaitu untuk minyak Filma harga jual 218.000 per dos/12 liter yaitu Rp.18.100 per liter, minyak Kunci mas Rp. 210.000/12 liter yaitu Rp. 17.500 per liter, dan harga untuk minyak Masku dan minyak Mitra Rp. 16.750 per liter. Minyak goreng minyaKita juga tersedia namun jumlahnya sangat terbatas sehingga saat penyaluran dilakukan pembatasan dan bundling dengan minyak goreng merek lainnya, hal ini tidak dipermasalahkan dengan mitra dikarenakan harga pembelian minyaKita sangat murah yaitu Rp. 12.600 tentu harga tersebut sangat menggiurkan bagi mitra dan dijual kembali dipasar hingga Rp. 17.000 per liter. |
| Hasil kegiatan | : | <p>Tersedianya stok dan pasokan komoditas beras yang cukup untuk kebutuhan masyarakat dapat membantu pengendalian inflasi.</p> |
| Dampak | : | |

| | | | |
|-----------------------|---------------|---|--|
| Implementasi kegiatan | Evaluasi | : | Pengawasan bersama dengan tim Satgas Pangan Provinsi NTB, tim Satgas Pangan Kota Mataram dan TPID Kota Mataram sangat efektif untuk memastikan stok dan pasokan serta harga jual sesuai HET. |
| | Tindak Lanjut | : | Pelaksanaan tidak dilakukan sesuai kondisi lapangan. |
| | Kegiatan | : | Lomba Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di kelurahan se-Kota Mataram |
| | Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| | | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bersinergi dengan Akademisi Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Bappeda, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan TP-PKK Kota Mataram. |

Hasil kegiatan

:

- Dinas Pertanian Kota Mataram menyelenggarakan lomba dalam rangka pemanfaatan pekarangan pangan lestari (P2L) oleh warga di lingkungan-lingkungan di Kelurahan yang ada di Kota Mataram, hasil sebagai berikut:
 - Seleksi awal telah dilakukan pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan Juli 2024 oleh Dinas Pertanian Kota Mataram dengan melakukan verifikasi Pekarangan Pangan Lestari di kelurahan se-Kota Mataram untuk memilih Kelurahan yang akan mengikuti lomba Pekarangan Pangan Lestari tingkat Kota Mataram. Hasil verifikasi yaitu terdapat 18 lingkungan dalam 6 kelurahan pada 6 kecamatan terpilih untuk mengikuti lomba P2L.
 - Tim juri untuk lomba P2L diketuai oleh Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram dengan anggota terdiri dari Akademisi Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perikanan, Bappeda, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan TP-PKK Kota Mataram.
 - Tim juri melakukan penilaian dengan metode kunjungan ke masing-masing 18 Lingkungan dimulai pada tanggal 29 Juli 2024.
 - Penilaian dilakukan dengan melakukan pengecekan dari rumah ke rumah yang ada di Lingkungan. Metode pemilihan rumah yang dinilai menggunakan simple random sampling. Tiap rumah yang dikunjungi dilakukan pendataan/sensus tanaman hortikultura dan tanaman kelor, tanaman obat, tanaman buah, dan pemeliharaan ikan/unggas. Sekaligus juga mendata jumlah KK yang memanfaatkan limbah/barang bekas untuk penanaman tanaman, penyediaan pupuk organik, pengolahan produk hasil tanaman. Tingkat keaktifan dalam mendukung P2L dari para penyuluh swadaya, Kelompok Wanita Tani yang ada di Lingkungan/Kelurahan, kader dan Kepala Lingkungan juga menjadi kategori penilaian lomba P2L ini.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-1 dilakukan tanggal 29 Juli 2024, tim juri melakukan kunjungan ke wilayah Kecamatan Mataram yaitu Lingkungan Karang Kateng Kelurahan Punia, Lingkungan Pagesangan Baru Kelurahan Pagesangan, Lingkungan Karang Buaya Kelurahan Pagutan Timur.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-2 tanggal 30 Juli 2024 berlokasi di wilayah Kecamatan Ampenan yaitu Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan, Lingkungan Kebon Roek Kelurahan Dayan Peken, Lingkungan Kebun Bawak Tengah Kelurahan Kebun Sari.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-3 tanggal 31 Juli 2024 berlokasi di wilayah Kecamatan Selaparang yaitu Lingkungan Rembiga Utara Kelurahan Rembiga, Lingkungan Karang Seraye Kelurahan Mataram Barat, Lingkungan Marong Karang Tatah Kelurahan Karang Baru.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-4 tanggal 1 Agustus 2024 berlokasi di wilayah Kecamatan Sekarbela yaitu Lingkungan Bumi Kodya Asri Kelurahan Jempong Baru, Lingkungan Sejahtera Kelurahan Tanjung Karang Permai, Lingkungan Kekalik Timur Kelurahan Kekalik Jaya.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-5 tanggal 5 Agustus 2024 berlokasi di wilayah Kecamatan Cakranegara yaitu Lingkungan Karang Pendem Kelurahan Cilinaya, Lingkungan Karang Siluman Utara Kelurahan Cakra Timur, Lingkungan Sapta Marga Kelurahan Sapta Marga.
 - Penilaian lomba P2L hari ke-6 tanggal 6 Agustus 2024 berlokasi di wilayah Kecamatan Sandubaya yaitu Lingkungan Babakan Timur Selatan Kelurahan Babakan, Lingkungan Gegerung Indah Kelurahan Turida, Lingkungan Bertais Selatan Kelurahan Bertais.
 - Rapat pembahasan hasil penilaian lomba P2L tingkat Kota Mataram, dipimpin oleh ketua tim juri Bapak Kadis Pertanian Kota Mataram bersama anggota tim juri. Rapat dilaksanakan di ruang rapat TP. PKK Kota Mataram pada tanggal 15 Agustus 2024.
 - Penilaian akhir Lomba Pekarangan Pangan Lestari, dipimpin oleh Bapak Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram, Ketua TP-PKK Kota Mataram ibu Hj. Kinnastri Mohan Roliskana dan Prof Sarjan Ketua Maporina Mataram pada tanggal 27 Agustus 2024. Penilaian akhir ini dilakukan dengan presentasi dari enam Lingkungan nominator pemenang tentang kegiatan P2L di lingkungan masing-masing. Selanjutnya pengumuman pemenang dilakukan oleh Ketua TP-PKK Kota Mataram ibu Hj. Kinnastri Mohan Roliskana, setelah terlebih dahulu melakukan rapat kecil dengan tim juri, dan ditetapkan pemenang lomba P2L Kota Mataram, yaitu:
1. Juara 1 Lingkungan Bumi Kodya Asri Kelurahan Jempong Baru
 2. Juara 2 Lingkungan Karang Kateng Kelurahan Punia
 3. Juara 3 Lingkungan Rembiga Utara Kelurahan Rembiga
 4. Harapan 1 Lingkungan Gatep Kelurahan Ampenan Selatan
 5. Harapan 2 Lingkungan Sapta Marga Kelurahan Sapta Marga
 6. Harapan 3 Lingkungan Babakan Timur Selatan Kelurahan Babakan

| | | | |
|---------------|-----------------------|--|---|
| Dampak | : | Masyarakat termotivasi melakukan pemanfaatan pekarangan untuk penanaman tanaman hortikultura dan tanaman kelor, tanaman obat, tanaman buah, dan pemeliharaan ikan/unggas sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan makanan sehari-hari. | |
| Evaluasi | : | - Tidak semua masyarakat memiliki pekarangan yang dapat dimanfaatkan untuk menanam tanaman. - Masyarakat belum sepenuhnya tergugah untuk memanfaatkan pekarangan untuk menanam tanaman pangan. | |
| Tindak Lanjut | : | Penyuluh pertanian bersinergi dengan kader dan kelompok wanita di kelurahan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait tata cara penanaman pada pekarangan sempit dan tata cara perawatan tanaman yang mudah dan praktis serta melakukan monitoring pada kelurahan pemenang P2L akan kegiatan P2L tetap berlanjut. | |
| | Kegiatan | : | Pembinaan dan monitoring tanaman di kelompok pertanian. |
| | Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| | Implementasi kegiatan | : | Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan Kelurahan |
| | Hasil kegiatan | : | Pembinaan terkait musim tanam, pemeliharaan tanaman, pemupukan dan pencegahan hama tanaman diberikan kepada kelompok tani padi dan kelompok tani hortikultura. |
| | Dampak | : | Pengetahuan kelompok tani padi dan kelompok tani hortikultura meningkat. |
| | Evaluasi | : | Penyuluh pertanian perlu melakukan update pengetahuan terkait materi pembinaan agar lebih baik lagi dalam memberikan penyuluhan. |
| | Tindak Lanjut | : | Peningkatan pengetahuan penyuluh dilakukan dengan rapat-rapat dan aktif turun monitoring ke lokasi pertanian. |
| | Kegiatan | : | Kegiatan Tanam Padi Serentak |
| | Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| | Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram |
| | Hasil kegiatan | : | Dinas Pertanian Kota Mataram mengawali kegiatan tanam padi serentak di Kelompok Tani Karya Bakti III Kelurahan Turida dan Kelompok Mekarsari Kelurahan Mandalika Kecamatan Sandubaya pada tanggal 19 September 2024 dan 23 September 2024, dan selanjutnya kegiatan tanam padi dilaksanakan di semua kelompok tani di Kota Mataram. |
| | Dampak | : | Kegiatan tanam padi serempak dimaksudkan agar terjadi panen raya untuk ketersediaan pasokan. |
| | Evaluasi | : | Alih fungsi lahan sangat tinggi di Kota Mataram sehingga panen raya jumlahnya hanya untuk konsumsi dan cadangan beras petani. |
| | Tindak Lanjut | : | Pembinaan tetap dilakukan agar petani termotivasi untuk tetap bertanam pagi dan pangan lainnya. |
| | Kegiatan | : | Penyusunan Neraca Pangan setiap minggu |
| | Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| | Implementasi kegiatan | : | Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan stock, pasokan dan perkembangan harga setiap minggu ke distributor dan pedagang besar di pasar induk Mandalika. |
| | Hasil kegiatan | : | Hasil pemantauan digunakan untuk menyusun neraca pangan mingguan Kota Mataram. |
| | Dampak | : | Stock dan pasokan untuk setiap minggu ke depan terpantau melalui neraca pangan sehingga antisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan. |
| | Evaluasi | : | Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana. |
| | Tindak Lanjut | : | Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin untuk menyusun neraca pangan mingguan. |
| | Kegiatan | : | Pemeliharaan Kesehatan Ternak Produktif |
| | Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| | Implementasi kegiatan | : | Kerjasama antara peternak, Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kota Mataram dan Provinsi NTB. Ternak Produktif (sapi, kambing, babi, dan ayam) dipelihara kesehatannya terhadap penyakit yang rentan menyebabkan penurunan produksi dan penyakit yang bersifat zoonosis, melalui kegiatan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, dan surveillans penyakit. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pelaporan penyakit melalui isikhnas (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional). |
| | Hasil kegiatan | : | 19 jenis penyakit ternak produktif dapat teratasi. |
| | Dampak | : | Peternak terbantu dari sisi ekonomi, karena memperoleh keuntungan dari menjual ternak sehat dan hasil produksi ternak. Ketersediaan kebutuhan hasil ternak terutama daging sapi, daging kambing, daging ayam di Kota Mataram. |
| | Evaluasi | : | Perlu pemetaan jumlah produksi dan kebutuhan terhadap produk hewani di Kota Mataram. |
| | Tindak Lanjut | : | Pendataan jumlah produksi produk hewani. Pemanfaatan data rekomendasi produk hewani dari luar daerah sebagai data bantu untuk menghitung kebutuhan produk hewani di Kota Mataram. |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Kegiatan | : | Monitoring dan evaluasi terkait tanaman pangan dan hortikultura di enam kecamatan di Kota Mataram. |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram. <ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Juli tahun 2024, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Cabai rawit 12 kuintal dan tomat 15 kuintal. · Hasil produksi bulan Juli 2024 menurun dibandingkan hasil produksi bulan Juni 2024 karena tanaman hasil pembibitan pasca bulan Juni baru mulai tumbuh dan belum mulai panen. · Meskipun hasil panen bulan Juli 2024 menurun, tetapi pasokan dari luar Kota Mataram cukup banyak masuk di pasar-pasar Kota Mataram sehingga harga di pasaran tidak terpengaruh oleh penurunan hasil panen cabai rawit dan tomat di Kota Mataram. - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan Agustus tahun 2024, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Cabai rawit 23 kuintal, cabai keriting 4 kuintal, cabai besar 35 kuintal dan tomat 13 kuintal. · Hasil produksi cabai bulan Agustus 2024 meningkat dibandingkan hasil produksi bulan Juli 2024 karena tanaman hasil pembibitan bulan Juni telah mulai panen di bulan Agustus. Sedangkan produksi tomat menurun dari 15 kuintal menjadi 13 kuintal. · Hasil produksi yang melimpah di Kota Mataram ditambah dengan pasokan dari luar Kota Mataram cukup banyak masuk di pasar-pasar Kota Mataram sehingga harga komoditas ini di pasaran berada di bawah Harga Acuan Penjualan. - Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan September tahun 2024 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Cabai rawit, cabai keriting, cabai besar dan tomat belum panen. · Komoditas hortikultura yang telah panen yaitu sawi sejumlah 565 kuintal, bayam 100 kuintal dan kangkung 230 kuintal. · Hasil produksi yang melimpah di Kota Mataram ditambah dengan pasokan dari luar Kota Mataram cukup banyak masuk di pasar-pasar Kota Mataram sehingga harga komoditas ini tidak menyebabkan inflasi di bulan September tahun 2024. |
| Hasil kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok tani termotivasi untuk terus mengupayakan keberlanjutan usaha tani mereka. |
| Dampak | : | <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok tani yang berperan sebagai demplot masih mengandalkan bantuan pemerintah untuk sarana produksi, sehingga masih tetap diperlukan intervensi pemerintah untuk keberlanjutan demplot. |
| Evaluasi | : | <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Wanita Tani masih memerlukan monitoring dan evaluasi dalam hal penanaman dan perawatan tanaman agar mampu mandiri. - Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram dan penyuluh swadaya konsisten melakukan pembinaan kepada kelompok tani. - Selain pembinaan terhadap tanaman hortikultura, Balai Penyuluhan Pertanian Dinas Pertanian Kota Mataram melaksanakan berbagai sosialisasi kepada kelompok-kelompok tani di Kota Mataram, salah satunya sistem Tanam Benih Langsung (Tabela) yaitu sistem penanaman tanaman padi tanpa melalui persemaian dan pemindahan bibit. Sistem ini baik dilakukan di lahan tadah hujan. |
| Tindak Lanjut | : | |

2. Keterjangkauan Harga

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Kegiatan | : | Pencatatan perkembangan harga di Pasar induk (Pasar Mandalika) Kota Mataram |
| Pelaksanaan | : | Setiap hari (kecuali hari libur) sepanjang Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram memiliki petugas pencatat perkembangan harga harian 27 jenis komoditi. |

| | |
|-----------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan harga dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika Kota Mataram, sedangkan pemantauan ke retail modern/distributor dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga signifikan dan terus menerus; apabila stock dan pasokan tampak menurun di pasaran; menjelang Hari Besar Keagamaan (HBKN), dan event nasional-internasional yang diadakan di NTB. Dari hasil pemantauan di bulan Juli s.d. September tahun 2024 didapatkan trend komoditas yang paling sering mengalami perkembangan harga, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas dengan harga di atas Harga Eceran Tertinggi/Harga Acuan Penjualan yaitu minyak goreng curah, minyak goreng kemasan sederhana/minyakita, cabai rawit merah, jagung pipilan, dan telur ayam ras, jagung pipilan, dan beras premium. · Komoditas dengan harga sama dengan Harga Acuan Penjualan yaitu gula konsumsi. · Komoditas dengan harga di bawah Harga Eceran Tertinggi/Harga Acuan Penjualan yaitu beras premium, daging ayam ras, bawang merah dan cabai merah keriting, cabai rawit merah, dan telur ayam ras. · Meskipun terdapat harga komoditas yang naik, ketersediaan pasokan di tingkat pasar tradisional, dan ritel modern dalam kondisi aman. · Pemantauan perkembangan harga ini penting, agar pada saat terjadi peningkatan harga yang terlalu tinggi di atas HET dan HAP, dapat segera dilakukan mitigasi, berupa upaya pelaksanaan kegiatan penyediaan komoditas dengan harga di bawah harga pasar. |
| Hasil kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> · Penyebab kenaikan harga segera dapat diketahui Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock. |
| Dampak | Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang mengalami peningkatan dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah sehingga sulit diantisipasi. |
| Evaluasi | Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Petani, dan Gerakan Pangan Murah. |
| Tindak Lanjut | |
| Kegiatan | Sidak harga di pasar dan ritel |
| Pelaksanaan | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan anggota Satgas Pangan lainnya melakukan sidak pada saat harga komoditas terpantau mengalami peningkatan. - Sidak beras dan komoditas/produk asal hewan di Hypermart Mataram tanggal 10 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Beras SPHP dan beras premium tersedia cukup dengan stock dan pasokan SPHP dan beras premium masing-masing sejumlah 1,5 ton. · Harga beras SPHP sesuai HET Rp. 62.500,-/5 kg; sedangkan beras premium bermerk berkisar Rp. 16.000,- s.d. Rp. 17.500,-/kg. · Telur ayam ras tersedia cukup, dengan harga Rp. 24.900,-/10 butir, tersedia juga telur ayam kampung dan puyuh dari pasokan peternak lokal. · Daging beku tersedia dengan berbagai jenis kualitas dan harga variatif mulai harga Rp. 118.000,-/kg. - Sidak beras SPHP dan beras premium di pasar tradisional Kebon Roek tanggal 11 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Harga jual beras SPHP terpantau dibawah HET. · Harga beras premium Rp. 14.000,-/kg s.d. Rp. 15.000,-/kg - Sidak di Pasar Mandalika tanggal 17 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Harga cabai rawit saat ini Rp. 60.000,- s.d. Rp. 65.000,-/kg. Naiknya harga cabai ini karena pasokan cabai dari Jawa belum ada yang masuk dan daerah penghasil cabai yaitu Kabupaten Lombok Timur dan Lombok Tengah baru mulai panen. Jika cuaca dan kondisi panen baik maka diharapkan harga bisa bergerak turun kembali. · Harga bawang merah saat ini Rp. 15.000,-/kg dan bawang putih stabil di harga Rp. 34.000,-/kg s.d. Rp. 35.000,-/kg. - Sidak komoditas di Alfamart Jalan Arya Banjar Getas Kecamatan Ampenan tanggal 21 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Stok minyak goreng, beras, gula dan telur dalam kondisi aman dan harga terjangkau. · Harga minyak goreng variatif sesuai merk berkisar Rp. 19.200,-/liter s.d. Rp. 20.600,-/liter. · Harga beras premium merk Ramos dari Bulog sesuai HET, yaitu Rp. 72.500,-/5 kg. · Harga gula sama dengan HET yaitu Rp. 17.500,-/kg. · Harga telur di Alfamart Rp. 22.000,-/10 butir - Bagian Perekonomian melakukan monitoring aktivitas Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram/WPM) tanggal 12 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pada saat monitoring dilakukan pencatatan jumlah stock dan harga jual komoditas di WPM dn pencatatan harga komoditas yang sama di pasar, sebagai salah satu metode utk mengetahui peran WPM dalam upaya pengendalian inflasi. · Aktivitas WPM: aktif dan berlanjut. - TPID Kota Mataram melakukan sidak pasar Kebon Roek dan Pagesangan bersama TPID Provinsi NTB tanggal 14 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Kondisi pasokan komoditas aman · Harga minyak goreng sampai saat ini masih sama dgn TW II yaitu masih lebih tinggi daripada HET, minyakita HET 14.000 di pasar dijual seharga 17.000/liter. Demikian pula dengan minyak curah, harga di atas HET yaitu Rp. 18.500,-/liter s.d. Rp. 19.000,-/liter (HET Rp. 15.500,-). Biaya produksi yang meningkat masih disebut sebagai penyebab kenaikan harga. · Harga bawang merah sdh mulai mendekati normal, dari semula harga sgt rendah, saat ini harga Rp. 20.000/kg · Harga beras premium varian C4 dan Ambari (produksi dari Lobar dan Lotim) masih stabil kisaran Rp. 12.800,-/kg s.d. Rp. 14.000,-/kg · Harga bawang putih stabil Rp. 38.000,-/kg (harga di pasar Kebon Roek dan Pagesangan lebih tinggi dari harga di Pasar Mandalika, karena Pasar Mandalika adalah pasar induk di Kota Mataram; Harga bawang putih di Pasar Mandalika saat ini Rp. 35.000,-/kg). · Harga tomat Rp. 4.000,-/kg karena panen sedang tinggi. |
| Dampak | Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock. |
| Evaluasi | Ketidak seimbangan permintaan dan ketersediaan selalu menjadi penyebab fluktuasi harga sehingga perlu dilakukan perencanaan yang baik antar sektor hulu dan hilir untuk mengantisipasi keterbatasan pasokan. |
| Tindak Lanjut | Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Petani, dan Gerakan Pangan Murah untuk menekan harga. |
| Kegiatan | Pasar Tani |
| Pelaksanaan | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | Pasar Tani merupakan kerjasama antara Dinas Pertanian Kota Mataram, kelompok wanita tani (KWT), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan Asosiasi Pasar Tani (ASPARTAN) dari petani, kelompok tani binaan dan pelaku usaha UMKM yang masing-masing memasarkan produk yang berbeda. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <p>Pasar Tani rutin dilaksanakan oleh kelompok tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram tiap hari Jum'at di halaman kantor Wali Kota Mataram dan pada saat ada permintaan, pasar tani juga dilakukan di wilayah-wilayah Kelurahan, kantor-kantor pemerintahan, dan lokasi event yang diselenggarakan Pemerintah Kota Mataram. Hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Komoditi yang dijual dalam Pasar Tani: Beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, berbagai jenis cabai, tomat, sayuran dan buah, benih dan bibit tanaman hortikultura, bibit ikan, produk hasil olahan sapi dan ayam (<i>frozen food</i>, abon, kerupuk kulit sapi dan seterusnya). · Harga komoditas dijual di bawah harga pasar, sehingga inflasi dapat ditekan. · Pada Minggu ke-1 setiap bulan di Triwulan III, Pasar Tani Kota Mataram digelar di Pojok Wirausaha Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) Jalan Pejanggik Cakranegara. · Pasar Tani Kota Mataram binaan Dinas Pertanian Kota Mataram turut memeriahkan kegiatan dalam rangka Jalan Sehat Harkopnas ke-77 di halaman Kantor Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB 6 Juli 2024 |
| Hasil kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> · Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram turut berpartisipasi dalam Gerakan Pangan Murah yang diselenggarakan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB di halaman gedung Graha Bhakti Praja tanggal 10 Juli 2024. · Pada tanggal 2 Agustus 2024, Bapak Wali Kota Mataram beserta Ibu Ketua TP PKK Kota Mataram, ibu Kinnastri Mohan Roliskana, berbelanja di Pasar Tani halaman Kantor Wali Kota Mataram. Kunjungan ini merupakan bentuk dukungan Bapak Wali Kota Mataram dan ibu TP PKK kepada petani di Kota Mataram dan apresiasi terhadap upaya Dinas Pertanian Kota Mataram dalam melaksanakan Pasar Tani sebagai strategi keterjangkauan harga untuk pengendalian inflasi. · Pasar tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram dan KPw BI NTB berpartisipasi dalam Pasar Rakyat yang diselenggarakan Dinas Perdagangan Provinsi NTB berlokasi di Taman Budaya pada tanggal 21 s.d. 23 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: Ø Pasar Tani menyediakan cabai rawit dan bawang merah dengan harga sangat terjangkau, yaitu Bawang merah Rp. 12.000,-/kg; harga spesial jika pembelian dgn Qris yaitu Rp. 2.000,-/kg; dan Cabai rawit gratis pembelian dgn Qris. Ø Stock bawang merah yang dibawa Pasar Tani ke kegiatan ini setiap harinya berjumlah 300 kg dan cabai rawit 60 kg habis terjual dalam waktu singkat. |
| Dampak | <ul style="list-style-type: none"> - Membantu petani dan peternak memasarkan hasil ternak dan hasil panen dari sawah, kebun, dan pekarangan mereka. - Masyarakat dapat memperoleh komoditas dengan harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan. - Memberikan motivasi pada masyarakat untuk menanam tanaman produktif di pekarangan. - Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram. |
| Evaluasi | Jumlah hasil pertanian pekarangan yang dijual masih terbatas, sehingga belum dapat memenuhi permintaan konsumen di Pasar Tani. |
| Tindak Lanjut | Upaya pembinaan oleh penyuluh untuk memastikan dan mendorong keberlanjutan KWT yang telah terbentuk agar memiliki produksi panen yang baik untuk mendukung kegiatan Pasar Tani. |
| Kegiatan | : Gerakan Pangan Murah (GPM) |
| Pelaksanaan | : Telah dilaksanakan tujuh kali pada Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : Kerjasama TPID Kota Mataram yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, UMKM, gabungan kelompok tani (gapoktan) dan peternak Kota Mataram, distributor serta ritel yang ada di Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam GPM: Beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, berbagai macam sayur dan buah. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di halaman Masjid Al-Falah Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selaparang, tanggal 23 Juli 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Masyarakat antusias dengan harga komoditas yang dijual dengan harga di bawah harga pasar dan ritel. · Beras SPHP sejumlah 1 ton disediakan Bulog dengan harga Rp. 57.500,-/5 kg, dibeli dengan cara terlebih dahulu membayar dan mengambil kupon. Kupon kemudian ditukar dengan beras SPHP. · Gula tanpa merk dan Minyakita ramai dibeli, dengan harga di bawah ritel yaitu Rp 17.000,-/kg dan minyakita Rp. 14.000,-/kg. Harga di pasar saat ini utk gula tanpa merk Rp. 17.500,-/kg dan minyakita Rp. 17.000,-/liter · Telur disediakan oleh UD Sinta, dengan harga Rp. 54.000,-/trai, ukuran telur besar. · Gerakan Pangan Murah didampingi langsung oleh Bapak Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bapanas · Bapak Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram turut memantau aktivitas Pasar Tani di Gerakan Pangan Murah ini. · Gerakan Pangan Murah ini dimuat di media daring https://lombokpost.jawapos.com/mataram/1504896762/gerakan-pangan-murah-ratusan-warga-di-monjok-timur-serbu-berton-beras - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di halaman kantor lurah Bertais tanggal 20 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Harga jual komoditas di GPM lebih murah dari harga dipasar, yaitu Beras SPHP dijual dengan harga Rp. 57.000,-/5 kg, Minyak Goreng merk Minyakita dijual dengan harga Rp. 14.000 / liter, telur ayam Rp. 50.000/tray, gula Rp. 16.500/kg dan bawang merah Rp. 12.000/kg. · Minyak Goreng, dan telur adalah komoditas yang paling diminati masyarakat di GPM kali ini. - Gerakan Pangan Murah dilaksanakan di depan pertokoan samping Kantor Pos Sweta, Jalan Brawijaya Mataram tanggal 21 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas paling diminati di GPM hari ini masih sama dengan komoditas di Gerakan Pangan Murah tanggal 20 Agustus 2024 yaitu telur dan minyak goreng. · Pasar Tani binaan Dinas Pertanian Kota Mataram selalu aktif berpartisipasi menyediakan komoditas tanaman pangan hortikultura, dengan harga di bawah harga pasar. - Gerakan Pangan Murah tanggal 22 Agustus 2024 dilaksanakan di Taman Plaza Lingkungan Barito Kelurahan Tanjung Karang Permai dengan hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Beras SPHP, minyak goreng, gula, telur, cabai, bawang merah dan tomat merupakan komoditas paling diminati warga · Dukungan dari kelurahan dalam menyebarkan informasi kegiatan sangat baik sehingga warga ramai datang berbelanja di GPM · Antusiasme Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian, Polres Kota Mataram, Bulog, Bagian Perekonomian, ID Food serta distributor, ritel dan pelaku usaha lainnya dalam pelaksanaan kegiatan juga mendukung kelancaran kegiatan ini. - Gerakan Pangan Murah tanggal 27 Agustus 2024 dilaksanakan di Jalan Gotong Royong No. 258 Kelurahan Pejarakan Karya Kecamatan Ampenan, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas paling diminati pada GPM ini adalah telur, minyak goreng, gula dan beras SPHP. · Warga di Kelurahan Pejarakan Karya mengharapkan frekuensi kegiatan GPM lebih ditingkatkan. - Gerakan Pangan Murah tanggal 28 Agustus 2024 dilaksanakan di depan Kantor Kelurahan Pagesangan Barat, Kecamatan Mataram, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Telur, gula, beras SPHP dan beras premium Bulog merupakan komoditas yang paling diperlukan oleh konsumen di Kelurahan Pagesangan Barat. · Harga komoditas seperti tanaman hortikultura yang disediakan di GPM lebih rendah dari harga pada umumnya, tetapi tidak merugikan untuk petani/pelaku usaha yang berpartisipasi dalam GPM ini. - Gerakan Pangan Murah tanggal 29 Agustus 2024 dilaksanakan di halaman kantor lurah Babakan Jl. Lalu Mesir Babakan, seperti halnya GPM hari ke-1 s.d. hari ke-5 komoditas telur yang paling banyak diminati warga, sehingga pada hari ke-6 ini pembelian dibatasi 2 trai/konsumen, agar konsumen lain tidak kehabisan. - Gerakan Pangan Murah tanggal 3 September 2024 dilaksanakan di depan Kantor Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Gerakan Pangan Murah dilaksanakan langsung ditengah warga, agar tidak memerlukan tambahan biaya transportasi. · Warga antusias membeli komoditas yang tersedia di Gerakan Pangan Murah yang dijual dengan harga di bawah harga pasar. - Gerakan Pangan Murah tanggal 4 September 2024 dilaksanakan di Jalan Nuraksa depan masjid Al Istiqomah Karang Anyar Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Komoditas pangan pada kegiatan Gerakan Pangan Murah ini adalah komoditas penyumbang inflasi dari kelompok <i>volatile food</i> antara lain beras, gula konsumsi, bawang putih, bawang merah, daging sapi, daging ayam ras, cabai rawit, telur ayam ras, tomat dan minyak goreng serta komoditas pangan lainnya yang disediakan melalui partisipasi Bank Indonesia, Bulog, ID FOOD, Gapoktan/Distributor/Asosiasi dan pelaku usaha pangan lainnya. · Komoditas dijual dengan harga di bawah harga pasar. - Gerakan Pangan Murah tanggal 19 September 2024 di depan Suzuki Motor Jalan Beo Kelurahan Cakra Barat, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Harga telur di GPM naik (tetapi tetap lebih murah dibanding harga pasar) dari 52.000/trai menjadi 55.000/trai karena terjadi penurunan stock di gudang akibat peningkatan pembelian masyarakat utk keperluan Maulid, meskipun begitu masyarakat tetap antusias membeli telur. · Harga komoditas lain di GPM tetap stabil dan di bawah harga pasar, antara lain bawang merah 15.000/kg; cabai rawit 24.000/kg; cabai merah besar 10.000/kg; bawang putih 34.000/kg. · Bulog berpartisipasi aktif dalam setiap momen pangan murah, menyediakan beras SPHP dan beras premium dengan harga di bawah harga pasar. |
| Hasil kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> · Masyarakat dapat memperoleh komoditas harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan. · Pengendalian inflasi bulanan Kota Mataram |
| Dampak | <ul style="list-style-type: none"> · Belum bisa dilaksanakan serentak di semua kelurahan, tetapi diupayakan kegiatan dilaksanakan bergiliran agar semua kelurahan dapat tersentuh kegiatan ini. |
| Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> · Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja. |
| Tindak Lanjut | |
| Kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> · Pasar Rakyat |
| Pelaksanaan | <ul style="list-style-type: none"> · Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> · Kerjasama antara Dinas Perdagangan Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, distributor, retail modern, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam Pasar Rakyat: Beras, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, tepung bumbu, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, makanan olahan/frozen food, kecap, margarin, santan kemasan, berbagai saos, roti dan lain-lain. |

| | |
|-----------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Mataram berlangsung selama 6 hari, yaitu: · 3 September 2024 berlokasi di halaman kantor kelurahan Kekalik Jaya, Kecamatan Sekarbela. · 4 September 2024 berlokasi di halaman kantor kelurahan Karang Baru, Kecamatan Selaparang. · 5 September 2024 berlokasi di halaman kantor kelurahan Selagalas, Kecamatan Sandubaya. · 10 September 2024 berlokasi di fasum Bumi Pagutan Permai, Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram. · 11 September 2024 berlokasi di Taman Bawaq Kokoq Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan. · 12 September 2024 berlokasi di Jalan Candi Pawon Kelurahan Getap Barat, Kecamatan Cakranegara. - Hasil kegiatan pasar rakyat sebagai berikut: · Pasar rakyat ini merupakan sinergi Dinas Perdagangan dengan Bank Indonesia, Bulog, gapoktan binaan Dinas Pertanian, UMKM, distributor dan 30 ritel untuk memudahkan warga masyarakat memperoleh komoditas dengan harga lebih menarik dan juga memfasilitasi pelaku usaha untuk memperjualbelikan komoditas dengan tetap memperoleh margin yang sesuai. · Komoditas yang paling diminati pada pasar rakyat ini adalah beras, telur, minyak goreng, gula, cabai dan bawang merah. · Pasar Rakyat dilaksanakan pada bulan September agar masyarakat dapat memenuhi keperluan untuk Hari Besar Keagamaan Maulid Nabi Muhammad SAW. - Pasar rakyat dan Gerakan Pangan Murah memiliki tujuan yang sama, dengan pembeda adalah pasar rakyat menyediakan tidak hanya komoditas pangan, tetapi juga produk olahan, barang dan jasa lainnya (pemeriksaan kesehatan, pembayaran pajak bumi bangunan dengan kerjasama Badan Keuangan Daerah Kota Mataram dan seterusnya). Sedangkan Gerakan Pangan Murah hanya menyediakan komoditas bahan pangan. |
| Hasil kegiatan | : |
| Dampak | : Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil. |
| Evaluasi | : Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan. |
| Tindak Lanjut | : Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja. |
| Kegiatan | : Launching Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) Bulog Tahap III |
| Pelaksanaan | : Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : Dilaksanakan oleh Bulog NTB dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram bekerjasama dengan Kelurahan di Kota Mataram. |
| Hasil kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> - Launching CPP Tahap III pada tanggal 19 Agustus 2024 dipimpin Bapak Sekretaris Daerah Kota Mataram bersama Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Bapak Wakil Pimpinan Bulog NTB dan jajaran, Kepala OPD Pemerintah Kota Mataram, Camat Lurah se-Kota Mataram, dan Kepala Bagian lingkup Setda Kota Mataram. - Launching dilanjutkan dengan pendistribusian CPP Bulog ke Kelurahan-kelurahan di Kota Mataram untuk selanjutnya disalurkan ke masyarakat penerima CPP. |
| Dampak | : Masyarakat tidak perlu membeli beras untuk beberapa waktu ke depan sehingga pengendalian inflasi dari sisi keterjangkauan harga dapat terjadi. |
| Evaluasi | : Pendataan masyarakat yang belum tersentuh CBP pusat perlu dilakukan agar penyaluran CPP tepat sasaran. |
| Tindak Lanjut | : Pelaksanaan dilakukan dengan kerjasama yang baik dengan pihak kelurahan agar penyaluran CPP tepat sasaran. |
| Kegiatan | : Pasar Lelang Komoditas Pangan |
| Pelaksanaan | : Triwulan III yaitu tanggal 19 September 2024 |
| Implementasi kegiatan | : Dinas Perdagangan Kota Mataram berperan aktif dalam pasar lelang yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Provinsi NTB |
| Hasil kegiatan | <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Perdagangan Kota Mataram dalam acara pasar lelang di Hotel Madani jalan Udayana Kota Mataram yg dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Provinsi NTB, hasil sebagai berikut: · Pelaku usaha dari kabupaten/kota Bima, Dompu, Sumbawa, Lombok Timur, Lombok Tengah, Lombok Utara, Lombok Barat, Kota Mataram dan Jawa Barat hadir dalam pasar lelang ini. · Masing-masing kabupaten/kota mengikutsertakan pelaku usaha dengan beberapa komoditas yang ada di daerah masing-masing, seperti dari Kabupaten Bima membawa bawang merah dengan harga dibawah harga pasar; jagung dari Kabupaten Dompu; madu dari Kabupaten Sumbawa; cabai merah besar dan cabai rawit dari Kabupaten Lombok Timur, beras dari Kabupaten Lombok Tengah dan kopi dari Kabupaten Lombok Utara dan masih banyak lagi produk lainnya. · Pasar lelang ini memfasilitasi pelaku usaha antar kabupaten, contohnya 100 kg jagung dari Kabupaten Dompu dibeli sekaligus oleh pengusaha ayam petelur dari Kabupaten Lombok Timur dengan harga 4.500/kg. Dan masih banyak lagi transaksi komoditas pangan lainnya di pasar lelang ini. |
| Dampak | : Pelaku usaha di Kota Mataram memiliki akses komoditas pangan dengan harga kompetitif sehingga dapat membantu menekan harga di pasar. |
| Evaluasi | : Pelaku usaha di Kota Mataram belum semua turut dalam pasar lelang. |
| Tindak Lanjut | : Informasi pasar lelang perlu dilakukan ke pelaku usaha yang lebih luas lagi. |

3. Kelancaran Distribusi

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Kegiatan | : | - Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan - Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, dengan anggaran APBN dan APBD Kota Mataram. |
| Kegiatan | : | Penerbitan surat rekomendasi sapi potong dari Pulau Sumbawa tujuan Rumah Potong Hewan Majeluk Kota Mataram dan <i>Day Old Chick</i> (DOC) dari pulau Jawa ke perusahaan perunggasan di Kota Mataram. |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan pengusaha di Kota Mataram. |

| | | |
|-----------------------|---|--|
| Hasil kegiatan | : | Telah diterbitkan total 13 rekomendasi pemasukan sapi potong dan 18 rekomendasi DOC. |
| Evaluasi | : | Data ini dapat digunakan untuk memetakan ketersediaan pasokan terutama daging sapi dan daging ayam. |
| Dampak | : | KAD termanfaatkan dengan baik. |
| Tindak lanjut | : | Laporan realisasi rekomendasi selalu dikirim oleh perusahaan setiap bulan ke Dinas Pertanian Kota Mataram. |
| · Kegiatan | : | Monitoring Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT) |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram |
| · Kegiatan | : | Penyerahan bantuan peralatan pertanian kepada Kelompok Tani di Kota Mataram. |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram |
| · Kegiatan | : | Peninjauan batas kelompok tani Kelurahan Mandalika Kecamatan Sandubaya. |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Penyuluh Pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram |
| · Kegiatan | : | Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram |
| · Kegiatan | : | Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan |
| Pelaksanaan | : | Triwulan III |
| Implementasi kegiatan | : | Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram |

4. Komunikasi yang efektif

| | | |
|----------------|---|--|
| · Kegiatan | : | Koordinasi mengenai kondisi inflasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota intens dilakukan melalui rapat koordinasi nasional secara <i>hybrid</i> setiap hari pertama kerja di setiap pekan, dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri RI dan atau Irjen Kemendagri dengan narasumber Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Deputi III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden, Badan Pusat Statistik, Bulog, Bapanas, Satgas Pangan Polri, Sesjandatur, dan TNI. |
| Hasil Kegiatan | : | Bagian Perekonomian beserta anggota TPID Kota Mataram rutin mengikuti rakornas melalui <i>zoom meeting</i> . Sebelas rakornas telah diikuti pada triwulan III yaitu pada tanggal 2, 8, 15, 22 dan 29 Juli 2024; 5, 12, 19, 26, dan 28 Agustus 2024; dan 3, 9, 17, 23, dan 30 September 2024. |

| | | |
|---------------|--|---|
| | <p>Hasil rapat dicatat dan apabila terdapat hal yang relevan dengan kondisi Kota Mataram dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">- Rapat koordinasi nasional tanggal 2 Juli 2024 terdapat instruksi teknis terutama terkait pupuk bersubsidi dan cetak sawah yang harus segera ditindaklanjuti oleh Pemerintah Daerah, yaitu:<ul style="list-style-type: none">· Terdapat kendala distribusi pupuk bersubsidi di tingkat kios, yaitu kekurangan stock/pupuk langka, pungli yang dilakukan kios dengan alasan utk membayar biaya angkut.· Lahan milik petani belum terdata sehingga tidak dapat membeli pupuk sesuai luas lahan.· Upaya swasembada pangan untuk mengantisipasi potensi kekurangan pangan di Indonesia akibat pembatasan impor dari negara pengimpor pangan, dilakukan dalam 3 hal yaitu optimalisasi lahan, program pompanisasi dan cetak sawah (perluasan area tanam di luar yang reguler).· Diminta kepada Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan Kab/Kota utk mengadakan rapat evaluasi pupuk pada pekan ini dengan mengundang Kejaksaan, Kepolisian dan pengawas pupuk.· Dalam dua minggu ke depan, tim pusat dari Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Satgas dan Direktur Pupuk akan turun ke setiap Provinsi untuk mengetahui progres penyelesaian kendala pupuk di masing-masing Provinsi.· Dinas Pertanian Kab/Kota diminta mengusulkan potensi cetak sawah di daerah masing-masing melalui link <i>google Drive</i> yang dicantumkan dalam surat terkait Cetak sawah yang dikirimkan oleh Kementerian Pertanian langsung kepada Dinas Pertanian. Usulan paling lambat tanggal 21 Juli 2024.· Saat ini dengan adanya krisis pangan global, diminta kepada semua daerah agar segera melakukan perlindungan lahan melalui penetapan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk mencegah alih fungsi lahan.· Prediksi untuk minggu-minggu ke depan, kenaikan harga bawang putih dan minyak goreng curah agar segera diantisipasi.- Rapat koordinasi nasional tanggal 8, 15, 22 dan 29 Juli 2024, hasil dapat dirangkum sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">· Terdapat komoditas yaitu daging ayam yang mengalami penurunan harga dan diprediksi akan terus menurun di 23 Provinsi di Indonesia, sehingga Bapanas dan instansi terkait diimbau untuk mengimplementasikan dukungan bagi peternak kecil tradisional, khususnya di daerah yang harga daging ayam berada jauh di bawah Harga Acuan Penjualan (HAP). Untuk daerah yang mengalami kondisi harga daging ayam jauh di atas HAP, diminta untuk melakukan kerjasama antar daerah agar dapat dilakukan distribusi daging ayam dari daerah surplus ke daerah defisit.· Harga rata-rata minyak nasional masih di atas Harga Eceran Tertinggi, sehingga secara nasional perlu dilakukan pengawasan terkait kelancaran distribusi minyak goreng dari produsen dan distributor ke ritel modern dan pasar tradisional.· Terkait distribusi pupuk, dari 514 Pemerintah Daerah, 353 Pemerintah Daerah (termasuk Kota Mataram) telah melaporkan kegiatan dalam rangka penanganan pupuk bersubsidi, sedangkan sisanya belum menyampaikan laporan ke Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri (Itjen Kemendagri). Permasalahan pupuk bersubsidi TA 2024 telah dapat diinventarisir, dengan garis besar yaitu Penjualan di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) di tingkat kios/pegecer; Terdapat desa yang belum terakomodir dalam e-RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) sehingga alokasi kurang; Distribusi terlambat karena kondisi geografis; Penebusan pupuk dilakukan oleh petani tanpa berwakil sedangkan terdapat kendala kondisi geografis; Diperlukan penambahan jumlah kios pupuk untuk memfasilitasi petani dengan lokasi sulit; Kualitas pupuk tidak sesuai dengan kebutuhan petani; Kendala ini tidak terjadi di semua Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah dengan kondisi tersebut diatas diminta agar segera melaksanakan tindakan konkrit yang diperlukan.· Terkait potensi cetak sawah, terdapat 190 Pemerintah Daerah yang telah menyampaikan usulan cetak sawah dan 135 Pemerintah Daerah melaporkan telah memiliki aturan larangan alih fungsi lahan pertanian (termasuk Pemerintah Provinsi NTB).- Rapat koordinasi nasional tanggal 5, 12, 19, 26, dan 28 Agustus 2024, dengan rangkuman hasil rapat yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah daerah agar terus melaksanakan tindakan konkrit dalam rangka pengendalian inflasi, yaitu:<ul style="list-style-type: none">· Melaksanakan operasi pasar murah, pada saat harga komoditas sedang tinggi.· Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.· Kerja Sama dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan.· Melakukan gerakan menanam.- Rapat koordinasi nasional tanggal 3, 9, 17, 23, dan 30 September 2024 , dengan rangkuman hasil rapat yang ditindaklanjuti oleh Pemerintah daerah agar terus melaksanakan tindakan konkrit dalam rangka pengendalian inflasi, yaitu:<ul style="list-style-type: none">· Kondisi inflasi <i>month to month</i> di Indonesia, sejak bulan Mei tahun 2024 mengalami deflasi. Kondisi ini perlu diwaspadai dan tindakan pengendalian harus konsisten dilakukan.· Program prioritas dalam hal peningkatan produksi padi yang harus pula diperhatikan oleh Pemerintah Daerah yaitu optimalisasi lahan rawa, irigasi perpompaan, irigasi perpipaan, pompanisasi, dan Penambahan Areal Tanam padi (PAT) gogo.· Pengamanan pasokan harus dilakukan dengan pengawalan dan pendampingan intensif dari hulu hingga hilir.· Secara nasional, program prioritas yang telah dilakukan menunjukkan produksi beras bulanan mulai bulan Agustus s.d November tahun 2024 lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun 2023. Hal ini salah satunya adalah kontribusi dari upaya Penambahan Areal Tanam (PAT) melalui pompanisasi dan optimalisasi lahan rawa.· Kondisi harga minyak goreng secara nasional mengalami kenaikan dengan rata-rata kenaikan 7% diatas HET (HET Rp. 15.700,-/liter). Hal ini terkait kendala biaya produksi akibat alur distribusi yang panjang.· Program nasional Bapanas dalam pengendalian inflasi adalah penyaluran beras SPHP, Gerakan Pangan Murah, Fasilitas Distribusi Pangan, Kios Pangan, dan Penyaluran Bantuan Pangan Beras. Pemerintah daerah tetap mendukung keberlangsungan program ini.· Menjaga inflasi yang stabil merupakan kewajiban Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah. Oleh karena itu, perkembangan produksi dan harga harus terus dipantau dan dilakukan mitigasi jika terdapat potensi turun atau naik yang signifikan. | |
| Tindak lanjut | : | |
| Kegiatan | : | Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Perangkat Daerah anggota TPID Kota Mataram |

| | |
|------------------------|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian tanggal 2 Juli 2024 terkait hasil rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi tentang pupuk bersubsidi dan cetak sawah, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Dinas Pertanian menyampaikan bahwa distribusi pupuk bersubsidi di Kota Mataram baik dari distributor ke pengecer dan dari pengecer ke petani berjalan lancar. · Terkait program cetak sawah, Kota Mataram tidak memiliki potensi tanah untuk diusulkan dalam program cetak sawah, karena alih fungsi lahan yang sangat masif di Kota Mataram. - Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Kota Mataram tanggal 5 Juli 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Kondisi inflasi <i>month to month</i> bulan Juni 2024 terjadi deflasi utamanya dari kelompok <i>Volatile Food</i>. Meskipun begitu, potensi kenaikan harga komoditas pangan tetap harus diwaspadai. · Berdasarkan kondisi <i>inflasi</i> tahun 2023, tradisi masyarakat Kota Mataram dalam kegiatan acara keagamaan Maulid Nabi Muhammad SAW memerlukan komoditas pangan yang cukup tinggi, sehingga kenaikan harga jelang Maulid harus diantisipasi. · Pada tahun 2024, Maulid Nabi Muhammad SAW berada pada bulan September 2024, sehingga untuk <i>mengantisipasi</i> inflasi kelompok <i>Volatile Food</i>, Dinas Perdagangan akan melaksanakan kegiatan Pasar Rakyat pada minggu ke-1 dan ke-2 bulan September 2024. · Terkait hasil rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi tanggal 2 Juli 2024 terutama tentang pupuk bersubsidi, Dinas Perdagangan akan melaksanakan rapat bersama pihak terkait. Sedangkan monitoring dan evaluasi pupuk bersubsidi telah dikoordinasikan bersama Dinas Pertanian Kota Mataram dengan hasil bahwa tidak ada permasalahan signifikan terkait distribusi pupuk bersubsidi di Kota Mataram. - Hasil koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dengan Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan Kota Mataram tentang pupuk bersubsidi dan potensi cetak sawah telah disampaikan ke Inspektorat Kota Mataram pada tanggal 5 Juli 2024, selanjutnya laporan tentang hasil rapat evaluasi pupuk dan potensi cetak sawah dilaporkan ke Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri oleh Inspektorat Kota Mataram melalui aplikasi Monitoring Pengendalian Inflasi Daerah (https://wasinflasi.kemendagri.go.id/). - Koordinasi Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dan Dinas Pertanian Kota Mataram tanggal 14 Agustus 2024 terkait kegiatan P2L di Kota Mataram. - Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram didampingi Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan, dan Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram tanggal 2 September 2024 menghadiri kunjungan dari Kantor Staf Kepresidenan (KSP) RI di Kantor Gubernur Provinsi NTB dalam rangka Monitoring dan Evaluasi TPID Provinsi dan TPID Kota Mataram yang meraih penghargaan TPID Awards. - Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram tanggal 19 September 2024 menghadiri pembahasan Reformasi Birokrasi tematik, di Aula Inspektorat Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pengendalian inflasi termasuk dalam salah satu tema Rencana Aksi Reformasi Birokrasi tematik. · Pembahasan terkait realisasi kegiatan yang dilaksanakan Bagian Perekonomian dalam upaya mempertahankan inflasi tetap stabil sesuai sasaran inflasi tahun 2024. - FGD Data Analytics pengendalian inflasi bersama Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) dan Bidang Ekonomi KPw Bank Indonesia NTB di KPPN jalan Langko Mataram tanggal 19 September 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · FGD ini membahas hasil analisis data KPPN terkait pengendalian inflasi, kondisi inflasi di NTB dan kegiatan TPID Kota Mataram, serta peran KPPN dalam pengendalian inflasi. · Bentuk peran KPPN adalah melalui penyampaian realisasi anggaran Perangkat Daerah yang terkait dalam program kegiatan pengendalian inflasi. |
| Hasil Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi tetap dilaksanakan sebagai penguatan upaya pengendalian inflasi di Kota Mataram. - Koordinasi rutin Bagian Perekonomian dan BPS Kota Mataram. <ul style="list-style-type: none"> - BPS Kota Mataram menyampaikan <i>highlight</i> mingguan mengenai hasil survey perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan dan peningkatan harga melalui grup WA TPID Kota Mataram, dengan tujuan agar instansi-instansi terkait dapat memperoleh informasi awal tentang komoditas yang mengalami kenaikan harga, sehingga dapat segera melakukan langkah/aktivitas untuk menormalkan harga. - Pelaporan kegiatan anggota TPID Kota Mataram terekam dengan baik untuk dilaporkan sebagai laporan Triwulan TPID Kota Mataram ke Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui tpin.id. |
| Tindak lanjut Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> - Bagian Perekonomian mendokumentasikan kegiatan ke dalam laporan Triwulan TPID Kota Mataram. |
| Hasil Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> - Rapat koordinasi anggota TPID dengan instansi terkait pengendalian inflasi |

| | | |
|----------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Rapat koordinasi dan pemantauan distribusi pupuk bersubsidi di PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PT. PPI) Dasan Cermen tanggal 9 Juli 2024. Bapak Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram (Uun Pujiyanto, ST), Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan beserta tim dan Bagian Perekonomian SDA Setda Kota Mataram turut hadir dalam rapat bersama PT. PPI tersebut, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Pupuk bersubsidi untuk Kota Mataram masih tersedia, pendistribusian pupuk dilakukan sesuai permintaan/kebutuhan petani Kota Mataram. Realisasi pupuk yang telah terdistribusi adalah untuk keperluan Musim Tanam/MT-1. · Tidak ada permasalahan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi. · Pihak PT. PPI Dasan Cermen tetap aktif berkoordinasi dengan Dinas Perdagangan dan Dinas Pertanian Kota Mataram. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram tanggal 7 Agustus 2024 melakukan koordinasi bersama: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lurah Tanjung Karang Permai Kecamatan Ampenan Kota Mataram tentang kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka HUT Kota Mataram ke-31 yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024 bertempat di Taman Plaza, Lingkungan Barito, Kelurahan Tanjung Karang Permai, Kecamatan Ampenan. 2. Lurah Pagutan Barat terkait kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka menyambut Hari Raya Maulid dan Hari Raya Galungan yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 12 September 2024. Dilakukan koordinasi pemilihan tempat yang strategis agar mudah diakses oleh warga sekitar. 3. Lurah Mataram Timur terkait kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka perayaan Hari Raya Maulid dan menjelang Hari Raya Galungan yang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 18 September 2024. Dilakukan koordinasi pemilihan tempat pelaksanaan GPM yang mudah diakses oleh warga. 4. Lurah Bertais terkait kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka HUT Kota Mataram ke-31, yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2024. Disepakati GPM akan dilaksanakan di halaman kantor Kelurahan Bertais. 5. Lurah Cakranegara Selatan dalam rangka sinkronisasi jumlah data penerima bantuan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan koordinasi kegiatan GPM dalam rangka HUT Kota Mataram ke-31 yang akan dilaksanakan di wilayah Kelurahan Cakranegara Selatan pada hari Rabu, 21 Agustus 2024. - Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melaksanakan rapat pada tanggal 15 Agustus 2024 dalam rangka Stabilisasi Harga dan Pasokan Pangan, dihadiri oleh Bagian Perekonomian, Dinas Pertanian, Bulog, dan distributor serta ritel komoditas pangan Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Stock dan pasokan pangan beras, telur, daging ayam, gula, minyak goreng dan daging beku jelang Maulid dalam kondisi aman. 2. Dinas Ketahanan Pangan akan melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) sebanyak 12 kali di bulan Agustus dan September 2024. 3. Distributor akan membantu menyediakan komoditas pada kegiatan GPM. - Rapat Koordinasi tanggal 17 Agustus 2024 di ruang rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dihadiri Bappeda, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Sosial, Dinas DukCapil dan Bagian Perekonomian Kota Mataram serta Bulog NTB. Rapat terkait Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Tahap III di Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Launching penyaluran CBP Tahap III akan dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 di Kantor Wali Kota Mataram dipimpin Bapak Sekretaris Daerah Kota Mataram, Kepala Bulog Divre NTB, Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram dihadiri oleh Kepala Perangkat Daerah lingkup Pemerintah Kota Mataram, Camat se-Kota Mataram, Lurah se-Kota Mataram. Dan dilanjutkan dengan penyaluran CBP di kelurahan se-Kota Mataram. · Sebelum launching, disepakati bahwa Pemeriksaan kualitas dan kuantitas beras CBP Tahap III akan dilaksanakan hari Minggu, 18 Agustus 2024 di Gudang Bulog Jl. Prabu Rangkasari Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya Mataram bersama Bulog dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pertanian Kota Mataram melakukan kegiatan Rembuk Kontak Tani dan Nelayan (KTNA) Kota Mataram tanggal 5 September 2024. Rembuk ini menghasilkan dua rekomendasi, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> · KTNA turut mendukung Program Pekarangan Pangan Lestari di Kota Mataram. · Pekarangan Pangan Lestari akan dikembangkan ke SDN dan SMPN di Kota Mataram sebagai bentuk pengenalan pertanian usia dini dan melibatkan murid SDN dan SMPN dalam kegiatan yang disebut <i>Agriculture Goes to School</i>. · <i>Agriculture Goes to School</i> bisa menjadi ikhtiar bagi regenerasi petani dan akan dijadikan salah satu Program Unggulan dalam pengendalian inflasi. Hal ini pula merupakan inovasi yang sangat baik, bagi strategi pengendalian inflasi di Kota Mataram, terutama dari sisi strategi Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga. · Sosialisasi Gerakan Tanam Cabai di Sekolah dan Penandatanganan Kerjasama Gerakan Tanam Cabai antara Dinas Pertanian, Dinas Pendidikan dan TP PKK Kota Mataram dilaksanakan di SDN 5 Ampenan Kecamatan Mataram Kota Mataram tanggal 14 September 2024. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Gerakan Tanam (Gertam) Cabai ini merupakan dukungan Dinas Pertanian Kota Mataram untuk strategi Ketersediaan Pasokan dan Keterjangkauan Harga dalam rangka Pengendalian Inflasi di Kota Mataram. Serta sebagai salah satu langkah awal untuk program unggulan <i>Agriculture Goes to School</i>. · Penandatanganan Kerjasama ini dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Lalu Alwan Basri, penandatanganan dilakukan oleh Ketua 1 TP PKK. Kota Mataram, Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram. · Dalam kegiatan ini, Bapak Sekretaris Daerah menyampaikan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Ø Gertam Cabai merupakan inisiasi yang baik dalam upaya mengendalikan inflasi berbasis komunitas, dalam hal ini komunitas sekolah. Ø Cabai merupakan penyumbang inflasi, sehingga Gertam Cabai merupakan kolaborasi sangat baik antara Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian dan TP PKK Kota Mataram dalam pengendalian inflasi. Ø Gertam Cabai berkelanjutan dan tidak hanya terbatas pada cabai saja, tetapi juga tanaman hortikultura lainnya, agar ke depan inflasi Kota Mataram tetap terkendali. Ø Sinergi semua pihak harus terjalin dalam semua kegiatan agar program kegiatan berjalan baik dan sukses, sehingga Kota Mataram terus maju dan masyarakat sejahtera. · Sosialisasi Gerakan Tanam Cabai kepada murid di SDN 5 Ampenan dilaksanakan oleh penyuluh Dinas Pertanian dan penyuluh swadaya. - Pada tanggal 30 September 2024 Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram memberikan arahan terkait kondisi pertanian di Kota Mataram pada upacara rutin pegawai Pemerintah Kota Mataram di halaman kantor Wali Kota Mataram. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> · Kota Mataram adalah kota dengan kegiatan perekonomian utamanya dari sektor barang dan jasa. Ketersediaan pasokan pangan yang dapat diupayakan sendiri dalam internal wilayah Kota Mataram merupakan harapan yang tinggi dari Pemerintah Kota Mataram. Oleh sebab itu, pada kegiatan apel pagi bersama seluruh PNS Pemerintah Kota Mataram, arahan diberikan oleh Kepala Dinas Pertanian kepada seluruh PNS Kota Mataram, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> · Terdapat kerisauan bahwa pasokan pangan Kota Mataram sangat tergantung pada daerah produsen. Dalam hal Pertanian di Kota Mataram, alih fungsi lahan adalah suatu keniscayaan di wilayah perkotaan, tetapi dengan adaptasi teknologi, pertanian di Kota Mataram bukan sesuatu yang tidak mungkin. <i>Urban farming</i> dan <i>digital farming</i> dapat dilakukan untuk setidaknya memenuhi kebutuhan keluarga akan beberapa jenis komoditas tanaman, menghemat pengeluaran dan bahkan menambah pendapatan. · Regenerasi petani, pada masa ini generasi penerus tidak tertarik menjadi petani. Hal ini terjadi karena petani dianggap tradisional sehingga kurang menarik. <i>Agriculture Goes to School</i> diinisiasi Dinas Pertanian Kota Mataram dapat menjadi media sosialisasi yang baik bagi generasi muda untuk menumbuhkan ketertarikan di bidang pertanian. · PNS Kota Mataram dihimbau agar memanfaatkan pekarangan untuk menanam tanaman hortikultura yang sering diperlukan dalam rumah tangga, seperti cabai, tomat dan sayuran. |
| Tindak lanjut | : | Koordinasi dan kerjasama dengan instansi, lembaga dan badan usaha terus dilaksanakan sebagai upaya penguatan pengendalian inflasi di Kota Mataram. |
| Kegiatan | : | Koordinasi dengan TPID Provinsi NTB |

| | | |
|----------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Biro Perekonomian Setda Provinsi NTB melakukan kunjungan ke Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram terkait kegiatan TPID Provinsi NTB tanggal 11 Juli 2024, hasil sebagai berikut: · Biro Perekonomian <i>Setda</i> Provinsi NTB akan melakukan sidak perkembangan harga di pasar Kota Mataram sebagai bentuk pembinaan dari Biro Perekonomian Provinsi NTB. · TPID Provinsi NTB <i>sebagai</i> bentuk dukungan terhadap pengendalian inflasi di Kota Mataram telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (kegiatan dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi NTB) dan penyediaan pangan murah (kegiatan Dinas Perdagangan Provinsi NTB) dan hal ini menjadi kegiatan yang berkelanjutan. · Inflasi Kota <i>Mataram</i> pada saat ini dalam kondisi baik, dengan angka inflasi pada bulan Juni tahun 2024 adalah 2,47 persen. - Inspektorat Kota Mataram melakukan kunjungan ke Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram tanggal 15 Juli 2024 terkait kegiatan pengendalian inflasi terutama kegiatan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram selaku Sekretariat TPID Kota Mataram, hasil sebagai berikut: · Kegiatan TPID Kota Mataram telah dilaporkan dengan baik secara harian oleh Bagian Perekonomian ke Inspektorat Kota Mataram. · Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram selalu mengirim laporan Triwulan ke Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui laman tpin.id. · Inspektorat Kota Mataram menyampaikan agar kegiatan TPID Kota Mataram tetap terlaksana dengan baik agar angka inflasi berada pada target yang telah ditentukan secara nasional, yaitu 2,5±1 persen. - Koordinasi Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram bersama Dinas Perdagangan tanggal 19 Juli 2024, terkait kegiatan jelang HUT Kota dan Maulid, hasil sebagai berikut: · Inflasi Kota Mataram saat ini dalam kondisi baik, tampak kestabilan pasokan yang merupakan dampak positif dari panen komoditas terutama hortikultura (cabai, bawang merah, dan seterusnya). Hal ini ditandai dengan perubahan angka inflasi dari bulan Mei tahun 2024 sebesar 3,18 persen menjadi 2,93 di bulan Juni tahun 2024. · Meskipun angka inflasi bulan Juni 2024 tampak lebih baik dari bulan Mei 2024, pelaksanaan pasar rakyat tetap harus dilaksanakan jelang Maulid Nabi Muhammad SAW untuk menjaga inflasi tetap stabil. · Dinas Perdagangan Kota Mataram akan melakukan Pasar Rakyat jelang Maulid dengan sinergi bersama distributor, ritel dan lain-lain. - Koordinasi rutin Bagian Perekonomian dan BPS Kota Mataram, mengenai <i>highlight</i> mingguan mengenai hasil survey perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan dan peningkatan harga melalui grup WA TPID Kota Mataram, dengan tujuan agar instansi-instansi terkait dapat memperoleh informasi awal tentang komoditas yang mengalami kenaikan harga, sehingga dapat segera melakukan langkah/aktivitas untuk menormalkan harga. |
| Hasil Kegiatan | : | |
| Tindak lanjut | : | Koordinasi dan kerjasama dengan TPID Provinsi terus dilaksanakan sebagai upaya penguatan pengendalian inflasi di Kota Mataram. |
| Kegiatan | : | Sharing upaya pengendalian inflasi TPID Kota Mataram melalui kegiatan Capacity Building <ul style="list-style-type: none"> - TPID Kota Mataram diwakili Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram (Ir. Miftahurrahman, ST., MT), Kepala Bidang Pengendalian Barang Pokok dan Penting Dinas Perdagangan Kota Mataram, Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram menghadiri kunjungan TPID Provinsi DIY di gedung Sangkareang Provinsi NTB. Hasil sebagai berikut: · TPID Provinsi DIY tertarik mengunjungi TPID Provinsi NTB, TPID Kota Mataram dan TPID Kabupaten Lombok Barat, karena keberhasilan meraih tiga penghargaan tingkat nasional TPID Awards di bulan Juni tahun 2024. · Pada kunjungan ini, TPID Provinsi NTB menyampaikan peran pemerintah Provinsi NTB dalam pengendalian inflasi salah satunya dengan dikeluarkannya aturan terkait pengaturan Gabah Keluar dari Provinsi NTB. · TPID Kabupaten Lombok Barat memaparkan <i>success story</i> dalam melakukan kolaborasi SITEBEL, Ten Ten Tani dan E Kaki. Ketiga hal ini merupakan kegiatan penyediaan pangan murah bagi masyarakat Kabupaten Lombok Barat. · TPID Kota Mataram memaparkan <i>success story</i> program unggulan TPID Kota Mataram yaitu Amalkan dan KUKuhkan Halaman Asri Teratur Indah dan NYaman (AKU HATINYA) PKK Plus dan rencana optimalisasi Warung Pantasi Mentaraman dalam menjaga kestabilan harga di Kota Mataram. - TPID Kota Mataram menerima kunjungan TPID Banyumas Raya di Hotel Lombok Astoria pada tanggal 8 Agustus 2024. TPID Kota Mataram memberikan paparan terkait Kebijakan dan Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Mataram, Program Unggulan TPID Kota Mataram serta Keberlanjutan Program Unggulan TPID Kota Mataram. - TPID Kota Mataram menghadiri CB TPID Provinsi Sumatera Utara di Hotel Pullman Mandalika Lombok Tengah pada tanggal 28 Agustus 2024, hasil sebagai berikut: · TPID Kota Mataram diwakili oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan, serta Bapak Kepala Dinas Pertanian menjadi narasumber dalam Capacity Building TPID Sumatera Utara memaparkan strategi dan pelaksanaan kegiatan TPID Kota Mataram serta program unggulan TPID Kota Mataram sehingga dapat meraih TPID Awards juara 1 terbaik NusaMapua. · Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan memaparkan outlook tentang potensi perekonomian di Kota Mataram, strategi pengendalian inflasi Kota Mataram dan kondisi terkait pengendalian inflasi serta program unggulan shg meraih TPID Awards. · Bapak Kepala Dinas Pertanian Kota Mataram memaparkan program P2L dalam pengendalian inflasi Kota Mataram. |
| Tindak lanjut | : | <i>Sharing knowledge</i> dengan TPID Provinsi atau Kabupaten/Kota lain di luar Provinsi NTB terus dilaksanakan sebagai <i>benchmarking</i> pelaksanaan pengendalian inflasi di daerah lain. |
| Kegiatan | : | Workshop Tim Pengendalian Inflasi Daerah, dengan tema Upaya Mengendalikan Inflasi dengan Sinergi dan Koordinasi. <ul style="list-style-type: none"> - Workshop ini diselenggarakan oleh Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram pada tanggal 25 September 2024 di Aston Inn Mataram, acara dibuka oleh Pjs Wali Kota Mataram, Drs. Tri Budiprayitno, M. Si didampingi Bapak Sekretaris Daerah Kota Mataram Lalu Alwan Basri. - Pjs Wali Kota Mataram memberikan arahan bahwa pengendalian inflasi adalah tanggung jawab bersama dan setiap OPD harus melakukan tugasnya sesuai tupoksi masing-masing, melakukan inovasi serta konsisten dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi, dengan demikian inflasi Kota Mataram dapat tetap stabil. |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> - Narasumber workshop yaitu Deputi Perwakilan Bank Indonesia Achmad Fauzi, Kepala Biro Perekonomian Setda Kota Mataram Wirajaya Kusuma dan Moderator Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram Miftahurrahman, ST. MT. - Workshop ini diikuti oleh perangkat daerah teknis anggota TPID, kelompok tani dan pemenang lomba P2L Kota Mataram dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota TPID dalam upaya mengatasi inflasi daerah, dan membentuk kesepahaman kelompok tani dan P2L tentang pentingnya peran masyarakat dalam pengendalian inflasi. |
| Tindak lanjut | : | Pelaksanaan workshop diupayakan pelaksanaannya setiap tahun sebagai langkah konkrit peningkatan kapasitas anggota TPID Kota Mataram |
| Kegiatan | : | Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram selaku sekretariat TPID Kota Mataram melakukan update informasi kegiatan harian pengendalian inflasi TPID Kota Mataram. |
| Hasil Kegiatan | : | Kegiatan TPID triwulan III telah di update di grup WA TPID Kota Mataram, dimuat di media sosial, antara lain media sosial facebook, instagram Mataram Kita, Web Mataram, PPID Kota Mataram dan instagram TPID Kota Mataram. Media cetak pula memuat berita terkait kondisi pangan di Kota Mataram melalui wawancara bersama media, menginformasikan kondisi inflasi di Kota Mataram, ketersediaan stock, harga dan kegiatan hilirisasi (Pasar Rakyat, GPM, Pasar Tani, dan UMKM) di Kota Mataram. Hal ini sebagai langkah edukasi bagi masyarakat agar memahami bahwa pemerintah melakukan pengendalian harga, stock dan pasokan sehingga tidak terjadi <i>panic buying</i> , sekaligus juga sebagai media informasi kegiatan dan lokasi penyediaan pangan murah di Kota Mataram. |
| Tindak lanjut | : | Update informasi dilakukan secara rutin. |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Mataram melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada:

1. Pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram tetap berpedoman pada strategi 4K.
2. Dalam implementasi strategi 4K, TPID Kota Mataram telah melakukan berbagai upaya konkrit antara lain:
 1. kegiatan pada sektor hulu antara lain Pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani, Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, dan Pemeliharaan jalan untuk kelancaran distribusi.
 2. kegiatan pada sektor hilir di triwulan III tahun 2024 yaitu Pasar Rakyat oleh Dinas Perdagangan didukung anggota TPID lainnya; Gerakan Pangan Murah (GPM) dan penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) oleh Dinas Ketahanan Pangan, penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) oleh Bulog, dan penyaluran SPHP melalui seluruh saluran penjualan (pasar dan ritel modern) yang telah bekerjasama dengan Perum Bulog dengan tetap menjaga Harga Eceran Tertinggi (HET) sampai konsumen akhir.
 3. Dari sisi komunikasi yang efektif, TPID Kota Mataram tetap konsisten mengikuti rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi dan membuat catatan tentang hal penting yang perlu dilakukan Perangkat Daerah anggota TPID dalam menjaga kestabilan angka sasaran inflasi sesuai target $2,5 \pm 1$ persen; dan melakukan koordinasi internal TPID Kota Mataram baik secara formal melalui rapat maupun informal melalui grup whatsapp TPID dan melalui rapat informal lainnya, serta melakukan sosialisasi pada saat kunjungan ke Kelompok Wanita Tani.
 4. Pelaksanaan pengawasan/sidak terhadap perkembangan harga pangan, dan pemantauan ketersediaan stok dan pasokan pangan. Pemantauan harga telah dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika sebagai pasar terbesar di Kota Mataram, pemantauan ketersediaan stock dan pasokan dilakukan secara berkala ke Rumah Potong Hewan (RPH), pasar tradisional, pasar modern dan distributor. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi lonjakan harga yang tidak wajar dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengendalikan inflasi serta dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengurangi gejolak yang disebabkan oleh fluktuasi harga atau pasokan bahan pangan melalui kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan penyaluran beras SPHP yang telah dilakukan TPID Kota Mataram.
3. Monitoring mingguan dalam rangka penyusunan neraca pangan mingguan telah dilakukan TPID Kota Mataram melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. Hal ini digunakan untuk memahami ketersediaan terhadap kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram, agar dapat dilakukan mitigasi apabila ada potensi defisit stok dan pasokan.
4. Komoditas tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, sayuran dan lain-lain didatangkan dari kabupaten/kota yang ada di NTB ke Kota Mataram untuk penjualan di pasar-pasar, toko dan distributor yang ada di Kota Mataram. Hal ini merupakan bentuk pemanfaatan KAD Kota Mataram dengan kabupaten/kota di Provinsi NTB.
5. Rekomendasi pemasukan sapi hidup untuk memenuhi stock dan pasokan daging sapi di Kota Mataram telah dilakukan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram, hal ini merupakan bentuk pemanfaatan KAD dengan kabupaten di Pulau Sumbawa. Komoditas tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, sayuran dan lain-lain didatangkan dari kabupaten/kota yang ada di NTB ke Kota Mataram untuk penjualan di pasar-pasar, toko dan distributor yang ada di Kota Mataram.
6. Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami defisit.

Pelaksanaan gerakan menanam yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu dijaga keberlanjutannya.

8. Pemberian informasi perkembangan harga bahan pokok dan penting melalui media cetak dan media online. Informasi harga beras SPHP juga diinformasikan pada outlet penjualan beras SPHP kerja sama Bulog.

9. Sinergi perangkat daerah terkait yaitu Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan dan instansi terkait lainnya yang tergabung dalam TPID Kota Mataram perlu terus dilaksanakan agar kondisi bahan pokok di Kota Mataram tetap terjaga cukup dan stabil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga pangan strategis di Kota Mataram ke depannya, berikut ini rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang perlu dilakukan oleh TPID Kota Mataram.

1. Terdapat regulasi yang mengatur kenaikan Harga Eceran Tertinggi maupun Harga Acuan Penjualan pada komoditas beras SPHP, beras premium, minyak goreng khususnya minyakita, gula pasir, jagung, telur ayam ras, sehingga pemantauan dan pengawasan perkembangan harga bahan pokok dan penting, serta pengamanan ketersediaan pasokan, baik ke pasar-pasar tradisional maupun ke retail modern dan distributor senantiasa harus dilakukan.
2. Melaksanakan kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, kegiatan Pasar Tani, dan Operasi Pasar Stabilitas Harga/OPM untuk menyediakan kebutuhan masyarakat Kota Mataram dengan harga yang wajar dan terjangkau.
3. Penguatan neraca 12 komoditas pangan strategis dalam mencapai keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan yang rutin dipantau dengan melihat kondisi riil lapangan.
4. Uji coba terhadap inovasi sektor hilir Kerjasama dengan Bank Indonesia, yaitu pendirian Warung “Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman” (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek harus terus dikawal, karena Warung ini diharapkan mampu menjadi offtaker bagi petani dan dapat berperan sebagai mitra pedagang untuk memperoleh komoditas yang dekat dengan lokasi berjualan, sehingga dapat menurunkan biaya angkut yang berdampak pada penurunan harga.
5. Uji coba terhadap inovasi sektor hilir Kerjasama dengan Bank Indonesia, yaitu pendirian Warung “Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman” (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek harus terus dikawal, karena Warung ini diharapkan mampu menjadi offtaker bagi petani dan dapat berperan sebagai mitra pedagang untuk memperoleh komoditas yang dekat dengan lokasi berjualan, sehingga dapat menurunkan biaya angkut yang berdampak pada penurunan harga.
6. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Pemerintah Kota Mataram bersama enam Kabupaten di tahun 2023, terus dimanfaatkan untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami peningkatan permintaan/*demand* konsumen sehingga dapat mencegah kenaikan harga komoditi.
7. Pelaksanaan gerakan menanam yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu terus
- 7.

dikembangkan. Keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah dibentuk Tahun 2023 di 50 lingkungan (dari total 325 lingkungan di nk:Kota Mataram) harus dipantau agar berlanjut dan menjadi penggerak Masyarakat sekitar untuk melakukan pemanfaatan pekarangan.

8. Inovasi gerakan menanam dengan melibatkan murid sekolah di Kota Mataram perlu segera diimplentasikan sebagai upaya peningkatan produksi komoditas hortikultura berbasis masyarakat.
 9. Program P2L sebagai *urban farming* sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
 10. Pemberian informasi perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting melalui media cetak dan media online perlu tetap dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mencegah *panic buying* pada komoditi yang tampak mengalami defisit dan kenaikan harga signifikan. Informasi harga beras SPHP juga tetap perlu diinformasikan pada outlet penjualan beras SPHP kerja sama Bulog.
 11. Penguatan cadangan pangan daerah termasuk pengaturan penyalurannya, melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, dengan tujuan agar pengiriman komoditas ke luar daerah terkendali sehingga pasokan dalam daerah terpenuhi dan stabilitas inflasi terjaga.
12. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga ekspektasi inflasi sesuai target yaitu dalam rentang $2,5 \pm 1$ persen.

Laporan lengkap dan dokumentasi dapat diunduh pada link:

https://drive.google.com/file/d/1EiohnfBARwj3msLa9SFxiF68k-jKlUUN/view?usp=drive_link